

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE TQ  
(TEAM QUIZ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 02 BATANGHARI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh:**

**AFNI ARIFAH**

**NPM.1166971**



**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Jurusan : Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

**1437 H/ 2016 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE TQ  
(TEAM QUIZ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 02 BATANGHARI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Oleh:**

**AFNI ARIFAH**

**NPM.1166971**

**Pembimbing I : Dr. H. Aguswan KH. Umam, MA**

**Pembimbing II : Zusy Aryanti, MA**

**Jurusan: Tarbiyah**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1437 H/2016 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

---

JLN. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 4726 e-mail: [Stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:Stainjusi@stainmetro.ac.id), Website: [www.satainmetro.ac.id](http://www.satainmetro.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

JUDUL SKRIPSI : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE TQ(TEAM QUIZ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 02 BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NAMA : Afni Arifah  
NPM : 1166971  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN : TARBIYAH

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah STAIN  
JuraiSiwo Metro.

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Aguswan KH. Umam, MA**  
NIP. 197308011999031001

**Zusy Aryanti, MA**  
NIP.1979041172005012012



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**

---

JLN. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 4726 e-mail: [Stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:Stainjusi@stainmetro.ac.id), Wbsite: [www:satainmetro.ac.id](http://www:satainmetro.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

No :     /     /     /     /

Skripsidenganjudul“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE TQ (*TEAM QUIZ*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 02 BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2015/2016”. Disusun oleh Afni Arifah, NPM: 1166971, Studi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Tarbiyah padahari/tanggal : ...../...../.....

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator     : Dr. H. Aguswan KH. Umam, MA (.....)

Sekretaris             : Hamdi Abdul Karim , M.Pd.I     (.....)

Penguji I                : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag     (.....)

Penguji II                : Zusy Aryanti, MA                 (.....)

Mengetahui  
Ketua STAIN Jurai Siwo Metro

**Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**  
Nip. 19600918 198703 2 003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S. Pd.I.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. H. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.
2. Dra. Hj. Akla, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro.
3. M. Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro.
4. Dr. H. Aguswan KH. Umam, MA, selaku pembimbing I dan Zusy Aryanti, MA, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis.

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, Januari 2016  
Penulis,

Afni Arifah  
NPM.1166971

## **PERSEMBAHAN**

Keberhasilan ini dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan kepada:

1. Keduaorangtuaku, Bapak (Azis Muslim) dan Ibu (SitiThowiyah) yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan penuh rasa tabah, ikhlas, dan semangat, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan studi.
2. Kedua pembimbing skripsiku, Bapak Dr. H. AguswanKh. Umam, MA., dan IbuZusyAryanti MA yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. SegenapBapakdanIbuDosen STAIN JuraiSiwo Metro yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap guru dankaryawan SMP Negeri 02 Batanghari yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan menengah dan selama melakukan penelitian.
5. Sahabat-sahabatku, Siti Ihsani Ramadhani, Nadiah Lestari Irjayanti, Nurbaiti, Indah Mahmudah Cahyani, Darma Suryantari, RinaKartika, dan Tito Wiyanto yang memberikan semangat dalam menyelesaikan studiku.
6. Rekan-rekan mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro angkatan 2011.
7. Almama tertercinta STAIN JuraiSiwo Metro.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE TQ  
(TEAM QUIZ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 02 BATANGHARI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Afni Arifah**

Berdasarkan hasil prasurvei peneliti, pada hasil ulangan semester genap mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 02 Batanghari Tahun Pelajaran 2015/2016 terdapat beberapa siswa yang belum tuntas KKM karena proses pembelajarannya masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menunjang hasil belajar siswa karena guru masih menggunakan metode ceramah. Dari hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 02 Batanghari Tahun Pelajaran 2015/2016?”

Mengacu masalah tersebut diatas, penulis berusaha unuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe TQ (*Team Quiz*), pada sub pokok bahasan beriman kepada kitab-kitab Allah dan beriman kepada Rasul-rasul Allah. Pada pembelajaran siswa akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus, tahap-tahapnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Batanghari pada mata pelajaran PAI dengan Model pembelajaran tipe TQ (*Team Quiz*) di kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 02 Batanghari tahun pelajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Batanghari pada mata pelajaran PAI TP.2015/2016, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar di tiap-tiap siklus, dimana pada siklus I siswa yang memenuhi ketuntasan belajar sebesar 53% dan pada siklus II meningkat sebesar 88%.

## MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَكْبَرُ دَرَجَةً  
عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya: Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah SWT dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah SWT.; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan. (QS. AT-Taubah 9:20).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>QS. AT-Taubah (9): 20

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar nilai mid semester .....	4
4.2 Tabel Sarana Prasarana SMP 2 Batanghari.....	44
4.3 Data Guru SMP 2 Batanghari .....	47
4.4 Keadaan Pegawai SMP Negeri 2 Batanghari.....	47
4.5 Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Batanghari.....	50
4.6 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus 1 .....	57
4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	59
4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I.....	61
4.9 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	66
4.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	67
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I.....	70
4.12 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus I.....	75
4.13 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus I.....	77
4.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus I.....	79
4.15 Hasil Belajar Siklus I .....	82
4.16 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II .....	89
4.17 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	90
4.18 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II .....	93
4.19 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II .....	97
4.20 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	99
4.21 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II .....	101

4.22 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus II .....	106
4.23 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus II.....	108
4.24 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II .....	110
4.25 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	112
4.26 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	115
4.27 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	115
4.28 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	115

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Hasil Belajar siswa.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	10
2. Ciri- ciri Hasil Belajar .....	11
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	
a. Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP .....	
b. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	
c. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP....	

B.	Pembelajaran <i>Cooperative</i> Tipe TQ ( <i>Team Quiz</i> ) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa .....	18
1.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> Tipe TQ ( <i>Team Quiz</i> ).....	18
2.	Langkah- Langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> Tipe TQ ( <i>Team Quiz</i> ).....	20
3.	Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> Tipe TQ ( <i>Team Quiz</i> ) .....	22
4.	Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> Tipe TQ ( <i>Team Quiz</i> ) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa .....	23
C.	Hipotesis Tindakan.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
A.	Definisi Operasional Variabel .....	24
1.	Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> tipe TQ ( <i>Team Quiz</i> ).....	24
2.	Hasil Belajar Siswa.....	25
B.	Setting Penelitian .....	26
C.	Subjek Penelitian .....	26
D.	Prosedur Penelitian .....	27
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.	Observasi .....	34
2.	Penggunaan Test.....	35
3.	Dokumentasi .....	35
F.	Instrumen Penelitian .....	36
G.	Teknik Analisa Data .....	37
H.	Indikator Keberhasilan.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>40</b>
A.	Hasil Penelitian.....	40
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
B.	Pembahasan .....	127

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>130</b>
A. Kesimpulan .....	130
B. Saran .....	131

**BAGIAN AKHIR**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Afni Arifah dilahirkan di Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur pada tanggal 20 Juni 1993, anak kedua dari pasangan Bapak Azis Muslim dan Ibu Siti Thowiyah

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Banjarrejo lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di MTS Negeri 01 Metro di Batanghari lulus pada tahun 2008. Sedangkan pendidikan menengah atas ditempuh di MAN 1 Metro lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I Tahun Akademik 2011/2012.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi, dan keterampilan. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Mujadalah 58:11).<sup>1</sup>

Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan karena melalui pendidikan maka potensi sumber daya manusia yang bermartabat dan mandiri sehingga kualitas yang dimiliki kualitas

---

<sup>1</sup> Nata Abudin, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: Tafsir Al-Ayat Al Tabrani, 2010) cet. IV, h: 24.

sumber daya manusia tersebut memiliki kontribusi yang tinggi demi kemajuan suatu bangsa. Hal ini seperti yang tertuang dalam UU no. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi yang baik antara peserta didik dengan peserta didik yang lain dan antara peserta didik dengan pengajar yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila menghasilkan perubahan tingkah laku, yang mana perubahan itu diperoleh dari pengalaman individu yang bersangkutan dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Belajar merupakan proses yang dapat ditandai dengan perubahan perilaku seseorang dan dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, nilai hasil belajar siswa adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Dalam proses belajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari lingkungan (eksternal).<sup>3</sup>

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada hasil belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi

---

<sup>2</sup> UU RI No th 2003 tentang Sisdiknas

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 138.

yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara di SMP Negeri 02 Batanghari di kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada saat proses belajar mengajar di kelas dilakukan dengan metode konvensional atau ceramah. Metode ini lebih memposisikan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa kurang partisipatif dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. Aktivitas belajar peserta didik di kelas VIII masih tergolong rendah. Pada saat guru menerangkan materi banyak siswa yang mengantuk atau mengobrol dengan teman sebangkunya. Rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran sedikit sekali terlihat, sehingga menimbulkan rasa bosan bagi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup>

Selain itu kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, hal itu dapat dilihat dari beberapa siswa yang aktif di kelas, namun masih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar. Siswa tidak termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga nilai siswa pada saat ulangan harian maupun ulangan semester menjadi rendah.

Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama Islam masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>4</sup>. Sudiono, (Guru Pai SMP Negeri 02 Batanghari), *Wawancara*, pada tanggal 28 Juni 2014.

Tabel 1.  
Data Nilai mid semester ganjil Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII  
Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	Skor Dasar	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AAT	75	T
2	AP	60	TT
3	ASD	50	TT
4	DA	55	TT
5	DFN	60	TT
6	DM	70	TT
7	DS	65	TT
8	FRJ	60	TT
9	FNA	75	T
10	HN	60	TT
11	LA	67	TT
12	MAK	57	TT
13	MAR	80	T
14	MJ	50	TT
15	MH	75	T
16	MH	75	T
17	MS	60	TT
18	NJ	63	TT
19	NF	60	TT
20	NB	66	TT
21	RF	65	TT
22	RWR	66	TT
23	RA	65	TT
24	RO	70	TT
25	SNF	65	TT
26	SH	75	T
27	UL	65	TT
28	WK	60	TT
29	W	65	TT
30	YP	55	TT
31	WS	65	TT
32	ZA	66	TT
<b>Jumlah</b>		<b>2065</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>64,53</b>	
<b>∑siswa mencapai KKM</b>		<b>6</b>	
<b>Presentase keberhasilan</b>		<b>19%</b>	

*Sumber: Hasil nilai Mid semester di SMP Negeri 02 Batanghari Tahun Pelajaran 2014/2015*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah tuntas berjumlah 12 siswa dengan presentase 37.5 % dan yang belum tuntas 20 siswa dengan presentase 62.5 %.

Jika hal demikian didiamkan saja oleh guru maka tujuan kegiatan pembelajaran tersebut tentu tidak akan dapat tercapai dengan baik. Agar hasil yang dicapai memuaskan diperlukan metode pembelajaran yang tepat, seperti metode yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Keaktifan belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa secara optimal sesuai kemampuannya. Penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan semangat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penerapan metode pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran merupakan upaya yang baik dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, peneliti menerapkan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pendidikan agama Islam adalah pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*). Metode ini dipilih karena pembelajaran dengan menggunakan metode ini melibatkan seluruh peserta didik tanpa ada

perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya, mengandung unsur permainan dan penguatan yang memungkinkan peserta didik belajar lebih rileks selain menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan peserta didik.

Pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *cooperative* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar di dalam kelas, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab, meningkatkan kemampuan tanggung jawab masing-masing kelompok mendiskusikan pokok bahasan yang telah disajikan, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah suatu kompetisi antar kelompok, yang nantinya akan menimbulkan keaktifan bertanya dan keaktifan menjawab siswa didalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa diharapkan berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem pembelajarannya masih sering menggunakan metode konvensional.

2. Hasil belajar siswa masih terdapat yang belum tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang dibahas tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 02 Batanghari.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Batanghari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP 2014/2015?”

### **E. Manfaat dan Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Batanghari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam TP 2014/2015.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
  - a. Dapat melatih siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam belajar
  - b. Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membantu peserta didik memperoleh hasil yang lebih baik,
  - c. Sebagai paradigma baru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan lebih mudah memahami materi
  - d. Membantu bekerja sama dengan siswa yang lain
  - e. Dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Bagi pendidik, dapat menambah wawasan mengenai metode-metode pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang komunikatif sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran akan teratasi.
3. Bagi sekolah
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas sekolah.

- b. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah
4. Bagi peneliti, menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir peneliti. Penelitian yang relevan dalam skripsi menjadi penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.<sup>5</sup>

Penelitian dengan menggunakan metode *Cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) ini sudah diterapkan sebelumnya oleh Dewi Wulandari(2010) penggunaan model pembelajaran tipe TQ (*Team Quiz*) dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa

Penelitian menunjukkan adanya peningkatan bahwa setelah diterapkannya metode *Cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) dalam pembelajaran PAI materi pemahaman puasa. Perubahan yang terjadi yaitu sebagaimana uraian berikut. Pada pra siklus keaktifan yang terekam dalam data senilai 54,20%, siklus I yaitu 60,34%, adapun pada siklus II

---

<sup>5</sup> STAIN Jurai Siwo Metro, (Metro: *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2013), h. 55.

berhasil meningkat drastis sebesar 85,70%. Pada tahap pra siklus jumlah siswa yang tuntas KKM hanya 7 anak atau 23,33%, pada siklus I yang mampu lulus yaitu 17b anak atau 56,66% dan pada siklus II meningkat menjadi 27 anak yang lulus KKM atau 90% dari total siswa.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok Pemahaman Puasa Ramadhan kelas VII SMP 2 Trompo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Cooperative tipe TQ (Team Quiz)*. Berdasarkan penelitian tersebut bahwa dengan menggunakan metode *Cooperative tipe TQ (Team Quiz)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Siswa**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Belajar adalah sebuah aktifitas yang dilakukan oleh manusia untuk menambah pengetahuan yang ada dalam dunia dengan suatu pengalaman yang sangat berarti dan memiliki makna yang tinggi.<sup>2</sup>

Hasil belajar adalah “bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.<sup>3</sup> Pendapat lain definisi hasil belajar “merupakan perubahan perilaku yang disebabkan oleh karena peserta didik telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan pelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar”.<sup>4</sup> Kemudian hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan”.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), h. 2.

<sup>2</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 387.

<sup>3</sup> *Ibid.* hal. 95.

<sup>4</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 46.

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 7.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang pengertian hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah orang itu melakukan perbuatan yang menimbulkan kemajuan kearah perubahan penguasaan ilmu pengetahuan.

## 2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru, selain membimbing kegiatan siswa belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini ciri-ciri hasil belajar adalah:<sup>6</sup>

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep,prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama antar teman yang lainnya.
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar

Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h. 111.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor dari dalam ini meliputi kondisi fisiologis dan faktor psikologi. Kondisi fisiologis adalah keadaan jasmani dari seseorang yang sedang belajar, keadaan jasmani dapat dikatakan sebagai latar belakang aktifitas belajar. Sedangkan kondisi psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, minat, bakat, motivasi, emosi, dan kemampuan kognitif.

Faktor ekstern yaitu faktor-faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah, yang mencakup metode belajar, kurikulum, relasi guru siswa, sarana dan sebagainya.<sup>7</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Faktor pendidikan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 6.

siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>8</sup>

Pendapat lain menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

- 1) Bahan atau materi yang dipelajari
- 2) Lingkungan
- 3) Faktor instrumental
- 4) Kondisi peserta didik.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa melalui proses pembelajaran, Idealnya orang yang telah belajar akan mengalami perubahan kemampuannya terhadap pelajaran akan bertambah sebab hasil belajar adalah kapasitas.

#### **4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang wajib didapatkan oleh setiap siswa yang beragama Islam, Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena tidak hanya mengatur kehidupan manusia di dunia saja melainkan mengatur kehidupan akhirat. Segala sesuatu

---

<sup>8</sup>. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 145.

<sup>9</sup>. E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), h. 190.

yang manusia kerjakan di dunia ini sudah diatur oleh Allah dalam Al-Qur'an yang dijadikan pedoman hidup oleh umat manusia, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qashash (28) ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ  
الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”<sup>10</sup> (QS. Al-Qashash (28): 77)

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat harus ditempuh dengan pendidikan. Pendidikan akan memberikan bekal kepada manusia untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang telah didapatkan kemudian dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis yang menanamkan agama dengan menanamkan akidah keimanan, amaliah, dan

---

<sup>10</sup>. QS. Al-Qashash (28): 77.

budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang takwa kepada Allah SWT.<sup>11</sup>

Pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potesi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara, serta agama.<sup>12</sup>

Merujuk pada beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim yang sejati. Pendidikan agama Islam di sekolah diberikan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Sehingga mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadi mata pelajaran wajib

#### **a. Pendidikan Agama Islam di SMP**

Pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP adalah suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an

---

<sup>11</sup>. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 4.

<sup>12</sup>. Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Umum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 3.

dan Hadits. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman di sekolah. Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP merupakan kelanjutan dari Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam.

Pendidikan Agama Islam SMP ditinjau dari segi muatannya merupakan mata pelajaran pokok yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain, karena Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Selain itu tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah adalah meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran Islam sehingga menjadikan peserta didik manusia yang bertakwa.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>13</sup>

Tujuan tersebut menjadi acuan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memanfaatkan waktu dengan efektif.

---

<sup>13</sup>. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 22.

## **b. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama islam atau menjadi ahli ilmu agama Islam.<sup>14</sup>

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah menyediakan segala fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas pendidikan Islam tersebut tercapai dan berjalan dengan lancar.<sup>15</sup>

Fungsi pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri.
- c) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia indonesia yang sesungguhnya.
- e) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran islam.
- f) Sumber lain, yaitu memberi pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

---

<sup>14</sup>. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan Pasal 8 ayat 1.

<sup>15</sup>. Abdul mujib, et. Al, *Ilmu Peendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010). H. 68.

<sup>16</sup>. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam.*, h. 31,

Merujuk pada pendapat tersebut dapat diketahui bahwa fungsi mata pelajaran agama Islam yaitu: *pertama*, pengembangan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam pendidikan keluarga. *Kedua*, untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. *Ketiga*, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan peserta didik yang berkaitan dengan agama Islam. *Keempat*, untuk mencegah hal-hal negatif pada diri peserta didik, setelah dibekali ilmu pengetahuan tentang agama Islam peserta didik dapat membedakan hal yang baik dan yang tidak baik untuk dirinya didalam memilih pergaulan baik di lingkungan sekolah dan masyarakat. *Kelima*, yaitu untuk memberikan pandangan hidup kepada siswa yang berdasarkan al-Quran dan al-Hadist untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

**c. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Menurut bahasa, puasa atau shaum artinya menahan sesuatu, sedangkan menurut istilah, puasa adalah menahan makan dan minum serta hal-hal yang membatalkan puasa sesuai dengan ketentuan syara'. Puasa wajib adalah puasa-puasa yang wajib dikerjakan menurut syara'. Adapun puasa yang hukumnya wajib adalah puasa ramadhan, puasa nazar, dan puasa kifarfat. Puasa dikerjakan pada waktu siang

hari, dengan menahan diri dari makan dan minum serta segala sesuatu yang membatalkannya. Berpuasa dikerjakan mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Hal ini yang harus diperhatikan selain menahan dari makan dan minum, juga harus mengendalikan diri dari hawa nafsu. Perlu diketahui menahan hawa nafsu di sini tidaklah selalu identik dengan sexualitas tetapi mengendalikan emosi marah, menggunjing mencuri serta perbuatan-perbuatan lain yang dapat merusak amalan puasa.

Ada pula yang dapat membatalkan puasa antara lain sebagai berikut :

1. Makan dan minum yang dilakukan dengan sengaja
2. Bersetubuh atau berhubungan kelamin
3. Hilang akal (gila, mabuk).<sup>17</sup>

## **B. Model Pembelajaran Cooperative Tipe TQ (*Team Quiz*)**

### **1. Pengertian Model *Cooperative Tipe TQ (Team Quiz)***

Model pembelajaran *cooperative* merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu.<sup>18</sup> Pembelajaran *cooperative* adalah “model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran”.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>. LKS Pendidikan Agama Islam kelas VIII, h. 23.

<sup>18</sup>. Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), cet. Ke-5, h.209.

<sup>19</sup>. Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.174.

“Pembelajaran *cooperative* adalah suatu pembelajaran dimana siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama”.<sup>20</sup>  
“Pembelajaran *cooperative* dengan istilah pembelajaran gotong royong yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur”.<sup>21</sup>

Pembelajaran *cooperative* adalah "belajar bersama-sama, saling bantu membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya”.<sup>22</sup>

Berbagai pendapat di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran *cooperative learning* adalah belajar bersama-sama, saling membantu antara yang satu dengan yang lain dalam proses pembelajaran. Dalam *cooperative*, alur proses belajar tidak berlangsung satu arah yang menganggap bahwa siswa seperti galon kosong yang siap diisi ulang. Peran guru hanyalah sebagai fasilitator, selebihnya siswa lah yang bergerak aktif untuk melakukan pembelajaran. Agar siswa dapat saling mengajarkan tentunya pembagian kelompok disusun secara heterogen baik dari segi akademik suku ataupun jenis kelamin.

Metode TQ (*Team Quiz*) merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam

---

<sup>20</sup>. Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.29.

<sup>21</sup>. *Ibid*, h.12.

<sup>22</sup>. *Ibid*, h. 6.

proses belajar mengajar”.<sup>23</sup> Dalam tipe ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Metode *Team Quiz* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran yang klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Tujuan penerapan metode TQ (*Team Quiz*) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.<sup>24</sup> Dapat disimpulkan, tipe TQ (*Team Quiz*) adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan prosedur siswa dibentuk dalam kelompok besar dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Strategi ini mampu meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap

---

<sup>23</sup>. *Ibid*, h. 210. Pernyataan dikutip dari Dalvi, 2006.

<sup>24</sup>. Paizaludin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), h. 218.

apa yang mereka dipelajari dalam suasana yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

## 2. Langkah-Langkah Metode TQ (Team Quiz)

Adapun langkah-langkah metode *Team Quiz* sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian,
- b) Bagi siswa atau mahasiswa menjadi tiga kelompok, A, B, dan C,
- c) Sampaikan kepada siswa atau mahasiswa format pelajaran atau perkuliahan yang ada sampaikan kemudian mulai presentasi. Batas presentasi maksimal 10 menit,
- d) Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka,
- e) Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C,
- f) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B,

---

<sup>25</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2013), h.25.

- g) Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan perkuliahan kedua, dan tunjuk kelompok B, untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A,
- h) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan, lanjutkan perkuliahan ketiga, dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya,
- i) Akhiri perkuliahan dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa atau mahasiswa yang keliru.

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran TQ (Team Quiz)

Kelebihan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*) adalah sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan keseriusan
- b) Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar
- c) Meningkatkan proses belajar
- d) Meraih makna belajar melalui pengalaman
- e) Menambah semangat dan minat belajar siswa
- f) Mengajak siswa untuk terlibat penuh
- g) Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar

Kelemahan model pembelajaran TQ (*Team Quiz*) adalah sebagai berikut:

- a) Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi
- b) Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal Quiz.
- c) Waktu yang diberikan sangat terbatas jika quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.<sup>26</sup>

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, diperlukan modifikasi dalam pembuatan pembelajaran di mana untuk

---

<sup>26</sup> Ghufron Dimiyati, *Metode Pembelajaran*, dalam [www.Ghufron Dimiyati.com](http://www.GhufronDimiyati.com), diunduh pada 31 Oktober 2014.

penyajian kuis dilakukan per tim dalam tiap pertemuan, pembuatan soal dilakukan di rumah sehingga memungkinkan siswa berdiskusi diluar kelas. Agar tidak didominasi oleh siswa yang pintar, maka setiap siswa diwajibkan mencari jawaban kuis dan guru mencatat nama setiap siswa yang menjawab dengan alasan penambahan nilai sehingga seluruh siswa dapat termotivasi untuk ikut menjawab.

#### **4. Model Pembelajaran *Cooperative Tipe TQ (Team Quiz)* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Model-model pembelajaran konvensional kini mulai ditinggalkan berganti dengan model pembelajaran yang modern, yang salah satunya adalah model pembelajaran *cooperative* yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan berbagai kelebihan-kelebihannya.

“Pembelajaran *Cooperative* setidaknya memiliki tiga tujuan yaitu dapat meningkatkan hasil akademik, dapat memberikan penerimaan terhadap perbedaan pendapat dan dapat mengembangkan ketrampilan sosial”.<sup>27</sup>

Metode TQ (*Team Quiz*) ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. Teknik ini sebenarnya merupakan gabungan antara teknik

---

<sup>27</sup>. Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 27.

pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran. Tujuan pembelajaran *Cooperative*, selain untuk membangun interaksi yang positif adalah menciptakan individu-individu yang memiliki kepribadian dan rasa tanggung jawab yang besar.<sup>28</sup>

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data.<sup>29</sup>

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut: “Ada peningkatan hasil belajar siswa dengan metode TQ (*Team Quiz*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di VIII di SMP Negeri 02.

Demikian hipotesis yang penulis ajukan, selanjutnya akan penulis buktikan kebenaran setelah mengadakan penelitian di lapangan.

---

<sup>28</sup>. Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). h. 53.

<sup>29</sup>. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 72.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>1</sup> Jadi, definisi operasional variabel adalah pengamatan terhadap sesuatu secara lebih konkrit terhadap sesuatu yang dijadikan objek penelitian serta dijabarkan secara lebih lanjut. Menganut pengertian di atas, variabel yang dijadikan objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.<sup>2</sup> Dari penjelasan tersebut variabel bebas dari penelitian ini adalah model pembelajaran tipe TQ (*Team Quiz*). Pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) merupakan salah satu metode pembelajaran aktif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan pokok bahasan yang telah disajikan, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah suatu kompetisi antar kelompok, yang nantinya akan

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rajawali, 2011), h. 29.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 68.

menimbulkan keaktifan bertanya dan keaktifan menjawab siswa didalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) adalah:

- a. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga sigmen,
- b. Bagi siswa atau mahasiswa menjadi tiga kelompok, A, B, dan C,
- c. Sampaikan kepada siswa atau mahasiswa format pelajaran atau perkuliahan yang ada sampaikan kemudian mulai presentasi. Batas presentasi maksimal 10 menit.
- d. Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka,
- e. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C,
- f. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B,
- g. Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan perkuliahan kedua, dan tunjuk kelompok B, untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A,
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan, lanjutkan perkuliahan ketiga, dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya,

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “ variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dari penjelasan tersebut variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari test yang diberikan oleh guru kepada siswa.

### B. Setting Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian mengenai keadaan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 2 siklus, yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian semacam ini diawali dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti dalam pelaksanaannya bertindak sebagai guru yang melakukan tindakan pembelajaran sesuai prosedur dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang sesungguhnya.

“Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.<sup>3</sup>

---

3. Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 3.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, merencanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam satu siklus.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 02 Batanghari. Sekolah ini beralamat di Jalan Swadaya, Desa Gondangrejo, Kecamatan Batanghari, Lampung Timur. Lokasi sekolah ini sangat strategis dan memiliki akses jalan yang cukup baik. Adapun waktu penelitian adalah pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan kompetensi dasar meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT pada tanggal 7 Agustus 2015. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan kompetensi dasar ketentuan puasa wajib pada tanggal 27 Agustus 2015.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 02 Batanghari dengan jumlah peserta didik 32 orang dengan berbagai latar belakang tingkat intelektual, ras, dan agama. Peserta didik kelas VIII.D terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan berkolaborasi dengan pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII.1. Pendidik mata pelajaran pendidikan

---

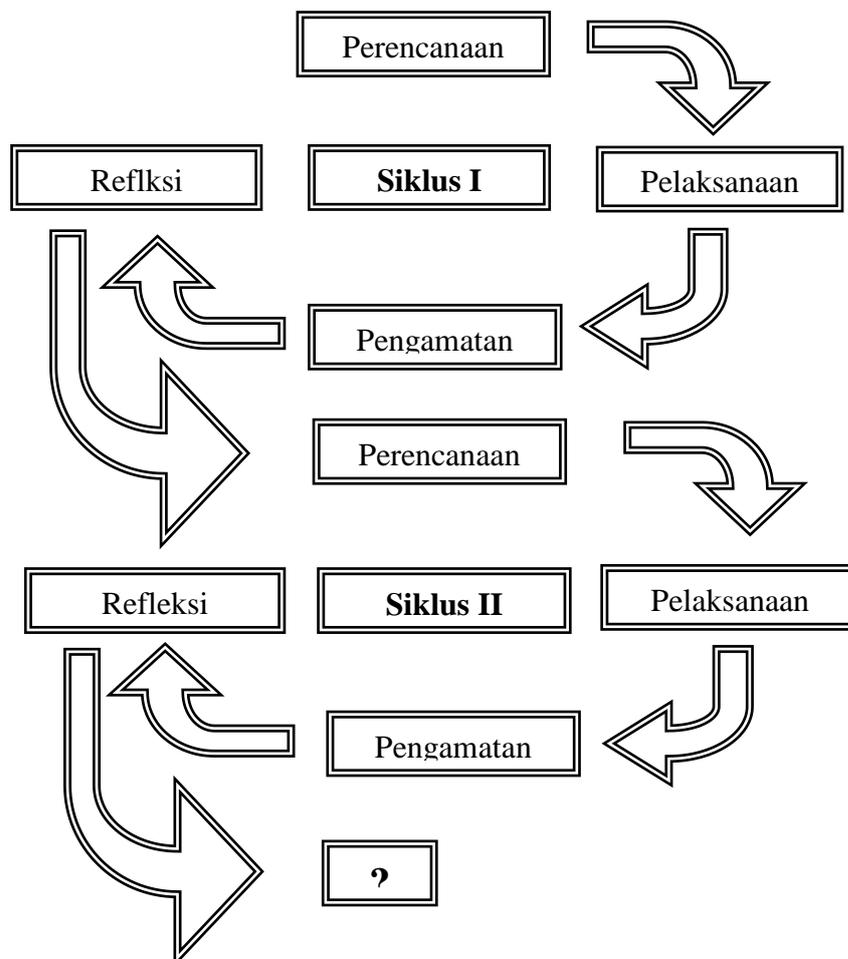
<sup>4</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 44.

agama Islam bertindak sebagai observer selama peneliti melakukan penelitian.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur tindakan kelas ini dilakukan dalam berbagai siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan. Tiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

Adapun model yang dikembangkan adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>



**Gambar. 1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 16.

## **SIKLUS I**

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti melakukan observasi ke sekolah yang menjadi objek penelitian, kemudian peneliti melakukan *pra survei* guna untuk mengetahui keadaan siswa dan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Setelah mengetahui keadaan siswa dan permasalahan yang ada maka peneliti menentukan prosedur pembelajaran.

- 1) Menentukan materi pokok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*)
- 3) Menyusun lembaran kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar pengamatan
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan skenario pembelajaran *cooperative* tipe TQ yang telah direncanakan.

#### **1. Kegiatan Awal**

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Apersepsi

- c) Memberikan pengarahan
- d) Memotivasi siswa terkait tujuan atau kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- e) Guru menginformasikan pengelompokan siswa atau menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode TQ (Team Quiz).

## **2. Kegiatan Inti**

### Fase I: Menyampaikan Materi

- a) Guru membagi materi kedalam tiga bagian kelompok yang berbeda
- b) Guru meminta siswa untuk fokus pada materi pelajaran
- c) Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan bertanya jika ada materi yang tidak difahami

### Fase II : Pemberian Latihan

- a) Setiap siswa dibimbing untuk memahami bagian materi yang mereka dapat.
- b) Guru mengarahkan kepada masing-masing kelompok untuk membuat soal yang telah ditentukan oleh guru.
- c) Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok agar membuat soal pertanyaan sesuai dengan bagian materi kelompok.

d) Soal dibuat beserta kunci jawabannya, bentuk soal adalah essay.

Fase II: menjawab soal kelompok

a) siswa meminta setiap kelompok untuk saling melempar soal yang telah mereka buat kepada kelompok lain.

b) Seperti kelompok A memberikan soal kepada kelompok B apabila kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh di lempar ke kelompok C. Selanjutnya kelompok B melempar soal ke kelompok C dan apabila kelompok C tidak dapat menjawab maka soal diberikan kepada kelompok A, begitu pula kelompok C, mereka memberikan soal untuk kelompok A dan apabila kelompok A tidak bisa menjawab maka soal diberikan kepada kelompok B.

c) Guru memberikan penilaian terhadap hasil jawaban setiap kelompok di papan tulis agar mereka dapat melihat skornya.

d) Bentuk nilai skor tergantung kesepakatan guru dengan siswa, contohnya: jawaban benar nilainya 100 dan jawaban salah nilainya 0

e) Guru membacakan skor akhir dan memberikan reward kepada kelompok yang menjadi pemenang pada saat pertandingan berlangsung.

Fase III : melihat pemahaman siswa

- a) Untuk melihat pemahaman siswa, guru memberikan soal kuis kepada siswa sesuai dengan materi yang telah disampaikan dan yang berhubungan dengan soal-soal yang telah mereka buat bersama kelompoknya masing-masing. yang dikerjakan secara individual. Hasil pekerjaan dikumpulkan sebagai nilai individual.

### **3. Kegiatan Akhir**

- (a) Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.
- (b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- (c) Menutup pelajaran dengan salam dan doa

#### Pertemuan II

Tahap tes hasil belajar dilakukan satu kali tes setelah satu kali pertemuan. Tes dikerjakan secara individual. Tes dikerjakan selama 40 menit, hasil tes yang dikerjakan siswa digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

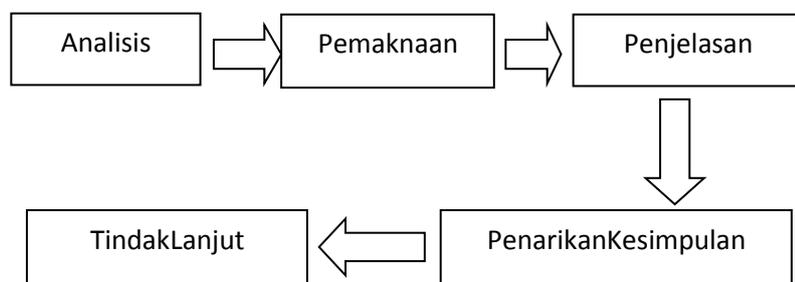
#### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi

yang disiapkan. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komperensif dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis data tersebut sangat penting sebagai bahan untuk melakukan refleksi, refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.



**Gambar. 2**  
**Proses Pelaksanaan Tindakan Perbaikan**

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

## **SIKLUS II**

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Hasil observasi pada siklus I dijadikan acuan perbaikan pada siklus II. Apabila pada siklus I proses pembelajaran dirasa kurang memuaskan maka dilanjutkan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data pelengkap maka ditempuh dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Metode observasi adalah “suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa disekolah. Sebagai pemilihan pengubahan, pencata harus dilakukan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasananya berkenaan dengan organisme yang sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.<sup>6</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa “Observasi adalah mengamati (*watching*) dan mendengar (*listening*) perilaku seseorang

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) Edisi Revisi: VI, h. 7.

selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang menghasilkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis".<sup>7</sup>

Melaksanakan observasi penelitian melakukan pengamatan secara langsung terdapat objek yang diteliti, mengenai data tentang kegiatan belajar mengajar, data guru, kondisi sekolah, fisik bangunan dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai bahan laporan penelitian yaitu, SMP N 2 Batanghari.

## **2. Tes Hasil Belajar**

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran".<sup>8</sup>

Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

---

<sup>7</sup>. Paizaludin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), h. 113.

<sup>8</sup>. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas.*, h. 9.

Metode dokumentasi bahwa: “Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam “sumber tertulis dan dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari”.<sup>9</sup>

Dengan demikian dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian. Melalui buku-buku catatan harian dan sebagainya.

Dari pengertian di atas metode ini digunakan guru sekaligus peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi:

- a. Aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar
- b. Implementasi pembelajaran *cooperative* tipe TQ (Team Quiz) yang dilakukan guru pada waktu proses belajar mengajar.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti, merumuskan instrument adalah salah satu kegiatan penting dalam perencanaan penelitian yang sedang dilakukan. Sebelum instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya terlebih dahulu

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 201.

dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba. Uji coba dilakukan untuk melihat instrumen itu layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang telah diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah lembar observasi dokumentasi dan soal tes.

Adapun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TQ (*Team Quiz*) yang dilakukan saat proses pembelajaran.

2. Soal Test

Soal tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yaitu 20 butir soal. Tes ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang telah dipelajari siswa.

3. Dokumentasi

Untuk mendapat data sejarah berdirinya SMP Negeri 02 Batanghari, denah lokasi, keadaan guru dan siswa.

## **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi. Setelah data diperoleh

maka di lakukan analisis melalui proses reduksi data. Kemudian paparan data dan yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:<sup>10</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

2. Untuk menghitung persentase digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata nilai

$\sum X$  = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

P = persentase

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar. Hasil belajar dikatakan meningkat apabila terjadi perubahan nilai dari sebelumnya ke arah yang lebih baik. Keberhasilan peningkatan tersebut ditandai dengan tercapainya

---

<sup>10</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 70 %. yaitu:

1. Kegiatan belajar siswa meningkat di setiap siklusnya
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 80%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Daerah Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 02 Batanghari**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur berdiri pada tahun 1997, diatas tanah seluas 12,500 m<sup>2</sup> dengan Nomor Registrasi 201120402031 dan memperoleh akreditasi B. Sekolah ini terletak di Desa Sribasuki 51 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Sekarang ini Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Batanghari dipimpin oleh Bapak Drs. Ansyori selaku Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abulis, S.Pd.I selaku Wakil Kepala SMP Negeri 02 Batanghari dan Taslam selaku Kepala Urusan Tata Usaha, maka sejarah dapat diceritakan sebagai berikut:

Untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi lulusan Sekolah Dasar di Kecamatan Batanghari dengan jumlah SD: 40 dari 16 desa yang hanya ada satu Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Negeri 1 Batanghari yang ada di pusat Kecamatan. Untuk itu pada tahun pelajaran 1994/1995 dibuka Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 02 Batanghari Sribasuki.

Perencanaan untuk mendirikan sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 02 Batanghari ini sudah lama terbukti dari Kanwil Depdikbud Provinsi Lampung pada tahun 1991. Untuk

merealisasikan kesempatan belajar yang lebih luas tersebut di atas maka Drs. Hasan Basri selaku Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Batanghari menugaskan guru-guru untuk menerima murid baru tahun pelajaran 1994/1995 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 02 Batanghari di Sribasuki. Guru-guru tersebut adalah.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 02 Batanghari**

### **a. Visi**

“Bertaqwa, Berilmu dan Berprestasi”.

### **b. Misi**

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membentuk perilaku siswa agar berbudi pekerti luhur.
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara terpadu.
- 4) Melaksanakan bimbingan belajar secara optimal.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas, bakat dan minat siswa.

### **c. Tujuan SMP Negeri 02 Batanghari**

- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia.
- 3) Menghasilkan lulusan berilmu yang berguna dimasa depan.
- 4) Menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam bidang seni dan olah raga.

### 3. Sarana Prasarana di SMP Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur

Sarana prasarana di SMP Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur pada Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dijelaskan dalam tabel 1 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sarana SMP Negeri 02 Batanghari**

No	Jenis Ruang	Jml	Luas/ Ukuran	Perlengkapan	Kondisi	
				Lengkap, Cukup, Kurang Lengkap	Baik	Rusak
1.	Ruang Belajar	14	682,50 m <sup>2</sup>	Kurang Lengkap	√	-
2	Ruang Kepsek	1	15 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
3	Ruang Wakasek	1	12 m <sup>2</sup>	Belum Ada	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	37,40 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
5	Ruang Guru	1	78,75 m <sup>2</sup>	Kurang Lengkap	√	-
6	RuangBK	1	12 m <sup>2</sup>	Cukup	-	-
7	Ruang Laboratorium :					
	a. Laboratorium IPA (SMP)	1	162 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
	b. Laboratorium Fisika	-	-	-	-	-
	c. Laboratorium Biologi	-	-	-	-	-

No	Jenis Ruang	Jml	Luas/ Ukuran	Perlengkapan	Kondisi	
				Lengkap, Cukup, Kurang Lengkap	Baik	Rusak
	d. Laboratorium Kimia	-	-	-	-	-
	e. Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-
	f. Laboratorium Komputer	-	-	Lengkap	√	-
8	Ruang Perpustakaan	1	63,75 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
9	Ruang Pend. Teknologi	-	-	-	-	-
10	Ruang Keterampilan	1	63 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
11	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-
12	Ruang Olahraga	-	-	-	-	-
13	Ruang Media Pem.	-	-	-	-	-
14	Ruang Ibadah	-	-	-	-	-
15	Ruang UKS	1	6,90 m <sup>2</sup>	Kurang Lengkap	-	-
16	Ruang OSIS	-	-	-	-	-
17	Ruang Komite Sekolah	-	-	-	-	-
18	Aula	-	-	-	-	-

No	Jenis Ruang	Jml	Luas/ Ukuran	Perlengkapan	Kondisi	
				Lengkap, Cukup, Kurang Lengkap	Baik	Rusak
19	Ruang Serba Guna	-	-	-	-	-
20	Gudang	-	-	-	-	-
21	WC	9	29,25 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
22	Ruang Keamanan	-	-	-	-	-
23	Ruang Hal.Parkir /	2	192 m <sup>2</sup>	Lengkap	√	-
24	Ruang Hal.Upacara /	1	1250 m <sup>2</sup>	Lengkap	√	-
25	Koperasi Sekolah	1	12 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
26	Kantin Sekolah	2	50 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### 4. Keadaan Pegawai SMP Negeri 02 Batanghari

Keadan guru di SMP Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur pada Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data guru SMP Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	L/ P	Jabatan	Ijazah/ Guru terakhr	Ket
1	Drs. Ansyori NIP. 19600403 198012 1 001	L	Kepala Sekolah	S.1	

No	Nama	L/ P	Jabatan	Ijazah/ Guru terakhr	Ket
2	Dra. Elvina Maya Puspa NIP. 19660515 199702 2 001	P	Wk. Kurikulum / Guru	S.1	
3	Rohmanu, S. Pd NIP. 19681022 199103 1 004	L	Wk. Kesiswaan / Guru	S.1	
4	Dimiyati, BA NIP. 19580101 198203 1 016	L	G u r u	Sarmud	
5	Solihin, S. Pd NIP. 19621011 198903 1 003	L	G u r u	S.1	
6	Abulis, S. Pd. I NIP. 19570324 198603 1 004	L	Wakasek	S.1	
7	Pujiono Syafi'i, S.Pd NIP. 19591108 198202 1 004	L	G u r u	D.1	
8	Bambang Purnomo NIP. 19620718 198602 1 006	L	G u r u	D.2	
9	Drs. Rudiantoko NIP. 19650105 199702 1 002	L	G u r u	S.1	
10	Dra. Nurhayati NIP. 19671124 199702 2 001	P	G u r u	S.1	
11	Dra. Ida Royani NIP. 19681024 199702 2 001	P	G u r u	S.1	
12	Hesti Tumirah, S. Pd NIP. 19690515 199702 2 001	P	G u r u	S.1	
13	R. Firman Hadiyatno, S. Pd NIP. 19690908 199703 1 008	L	G u r u	S.1	
14	Septy Fanigia, S. Pd NIP. 19710912 199702 2 002	P	G u r u	S.1	
15	Yulita, S. Pd NIP. 19650724 198701 2 001	P	G u r u	S.1	

No	Nama	L/ P	Jabatan	Ijazah/ Guru terakhr	Ket
16	Drs. Radius Noorie, M.Pd. NIP. 19661115 199802 1 001	L	Guru	S.2	
17	Suwarno, S. Pd NIP. 19720527 199802 1 002	L	Guru	S.1	
18	Basrodin, S. Pd NIP. 19630306 198903 1 017	L	Guru	S.1	
19	Sumirah, S.Pd NIP. 19640910 199103 2 004	P	Guru	S.1	
20	Parwono NIP. 19650930 199803 1 008	L	Guru	D.3	
21	Sudiono, S. Ag NIP. 19681125 199903 1 002	L	Guru	S.1	
22	Wilujeng, S.Pd. NIP. 19691215 200012 2 001	P	Guru	S.1	
23	Aris Munandar, S. Pd NIP. 19710506 199802 1 001	L	Guru	S.1	
24	Siyo, S. Pd NIP. 19670814 200701 1 032	L	Guru	S.1	
25	Riswani, S. Pd NIP. 19730410 2010 2 001	P	Guru	S.1	
26	Herolisa Germato, S. Pd NIP. 19831130 201001 1 010	L	Guru	S.1	
27	Celly Novita, S. Pd NIP. 19881104 201101 2 004	P	Guru	S.1	
28	Jafar Susasi, S. Ag NIP. 150372017	L	Guru	S.1	
29	Dra. Siti Wastiati NIP. 19660625 201407 2 001	P	Guru	S.1	

No	Nama	L/ P	Jabatan	Ijazah/ Guru terakhr	Ket
30	Marsiyani, S.Pd.I NIP. 19780813 201407 2 002	P	G u r u	S.1	
31	T a s l a m NIP. 19630712 198702 1 002	L	Kaur TU	SMA	
32	Sri Handayani NIP. 19650407 199003 2 006	P	Pelaksana TU	SMA	
33	Mahfud Sidiq, S. Ag NIP. 19750510 199802 1 001	L	Pelaksana TU	S.1	
34	Margiati NIP. 19640109 199303 2 002	L	Pelaksana TU	SMA	
35	Eti Purwaningsih NIP. 19710701 199412 2 003	L	Pelaksana TU	SMA	
36	Mohamad Yasin, S.Kom NIP. 19770627 199903 1 003	P	Pelaksana TU	S.1	
37	M a r k u m, S.Kom NIP. 19740425 201407 1 001	L	Pelaksana TU	S.1	

*Sumber* : Dokumentasi SMP Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

## 5. Keadaan Siswa SMP Negeri 02 Batanghari

Keadaan siswa di SMP Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur pada Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dirangkum dalam table 2 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

<b>Siswa/Kelas</b>	<b>Lk</b>	<b>Pr</b>	<b>Jumlah</b>
<b>VII</b>	<b>74</b>	<b>94</b>	<b>168</b>
<b>VIII</b>	<b>87</b>	<b>72</b>	<b>159</b>
<b>IX</b>	<b>66</b>	<b>100</b>	<b>166</b>
<b>Jumlah</b>			

Sumber: data statistik SMP Negeri 02 Batanghari Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian tanggal 21april 2015.

## **6. Denah Lokasi SMP Negeri 02 Batanghari**

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Batanghari Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, masing-masing pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Data aktivitas siswa diamati dengan lembar Observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

### **a. Siklus I**

#### **1) Perencanaan**

- a) Menetapkan kelas penelitian. Kelas yang akan diteliti adalah kelas VIII yang terdiri dari 32 siswa.
- b) Menentukan pokok materi yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan sumber belajar yang berupa buku Guruan Agama Islam untuk kelas VIII.
- d) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penerapan model pembelajaran cooperative tipe TQ (Team Quiz)
- f) Menyiapkan alat (instrumen) soal tes, observasi baik bagi siswa maupun bagi kolaborator.

g) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan materi siswa.

## 2) **Pelaksanaan (*acting*)**

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan skenario pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) yang telah direncanakan. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

### a) **Pertemuan Pertama**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 September 2015 selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar menjelaskan meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### a.1) **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi sebelumnya tentang hukum bacaan mad dan waqaf kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum

diberikan tindakan. Guru menyuruh siswa menjelaskan tentang pengertian iman kepada Rasul. Hanya ada beberapa siswa yang berani menjawab dan sebagian siswa masih malu-malu untuk menjawab. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) yaitu pembelajaran dengan membagi siswa kedalam tiga kelompok besar untuk menciptakan pembelajaran yang membuat semua siswa menjadi aktif dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran..

#### **a.2) Kegiatan inti**

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Ketika ditanya siswa memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif, selanjutnya guru menjelaskan tentang pengertian pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, guru membagi materi menjadi tiga pembahasan

kemudian masing-masing siswa dibagi kedalam tiga kelompok sesuai dengan materi, setelah dibagi menjadi tiga kelompok, siswa diminta untuk mempelajari materi yang telah mereka dapat. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mempelajari materi, masing-masing kelompok diminta untuk membuat 5 soal tipe essay dan memberikan batasan waktu kepada masing-masing kelompok yaitu sebanyak 10 menit. Setelah semua kelompok selesai membuat soal maka guru mengkondisikan masing-masing kelompok dan menjelaskan format TQ (*Team Quiz*) yang akan dilaksanakan.

### **a.3) Kegiatan penutup**

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*). Guru memberikan tugas.

Pada pertemuan pertama ini, dapat diperoleh hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan oleh peneliti, atau skor dasar siswa.

**Tabel 4.5**  
**Skor Dasar Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Skor Dasar	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AAT	75	T
2	AP	60	T T
3	ASD	50	T T
4	DA	55	T T
5	DFN	60	T T
6	DM	70	T T
7	DS	65	T T
8	FRJ	60	T T
9	FNA	75	T
10	HN	60	T T
11	LA	67	T T
12	MAK	57	T T
13	MAR	80	T
14	MJ	50	T T
15	MH	75	T
16	MH	75	T
17	MS	60	T T
18	NJ	63	T T
19	NF	60	T T
20	NB	66	T T
21	RF	65	T T
22	RWR	66	T T
23	RA	65	T T
24	RO	70	T T
25	SNF	65	T T
26	SH	75	T
27	UL	65	T T
28	WK	60	T T
29	W	65	T T
30	YP	55	T T
31	WS	65	T T

32	ZA	66	T T
<b>Jumlah</b>		<b>2065</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>64,53</b>	
<b>Σsiswa mencapai KKM</b>		<b>6</b>	
<b>Presentase keberhasilan</b>		19%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) hanya 6 orang atau 19%. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Untuk itu guru memberikan soal pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama hasil belajar siswa sedikit meningkat di bandingkan dengan skor dasar.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I**

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AAT	75	66	T T
2	AP	60	77	T
3	ASD	50	71	T T
4	DA	55	61	T T
5	DFN	60	55	T T
6	DM	70	50	T T
7	DS	65	70	T T
8	FRJ	60	75	T
9	FNA	75	55	T T
10	HN	60	60	T T
11	LA	67	75	T
12	MAK	57	55	T T
13	MAR	80	65	T T
14	MJ	50	73	T T
15	MH	75	75	T
16	MH	75	65	T T
17	MS	60	54	T T
18	NJ	63	60	T T

19	NF	60	75	T
20	NB	66	60	T T
21	RF	65	55	T T
22	RWR	66	75	T T
23	RA	65	65	T T
24	RO	70	65	T T
25	SNF	65	68	T T
26	SH	75	75	T
27	UL	65	57	T T
28	WK	60	62	T T
29	W	65	75	T
30	WS	55	53	T T
31	YP	65	61	T T
32	ZA	66	75	T
<b>Jumlah</b>		<b>2065</b>	<b>2083</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>64,53</b>	<b>65,09</b>	
<b>∑siswa mencapai KKM</b>		<b>6</b>	<b>9</b>	
<b>Presentase keberhasilan</b>		<b>19%</b>	<b>28%</b>	
<b>Peningkatan</b>		<b>9%</b>		

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari 6 orang menjadi 9 orang atau dari 19% menjadi 28%.

### 1. Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

#### (a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh

peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) pada pertemuan 1 siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa Pertemuan 1 Siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AAT	√	√	√	√		4
2	AP			√		√	2
3	ASD			√	√	√	3
4	DA	√	√		√		3
5	DFN				√	√	2
6	DM	√				√	2
7	DS			√	√		2
8	FRJ				√	√	2
9	FNA	√	√				2
10	HN			√		√	2
11	LA	√				√	2
12	MAK				√	√	2
13	MAR		√		√		2
14	MJ	√		√		√	3
15	MH	√	√			√	3
16	MH			√	√		2
17	MS		√	√			2
18	NJ	√			√		2
19	NF				√	√	2
20	NB			√	√	√	3
21	RF		√		√		2
22	RWR		√		√		2
23	RA	√		√			2
24	RO			√		√	2
25	SNF	√	√		√		3
26	SH		√	√	√		3
27	UL	√				√	2
28	WK			√		√	2
29	W			√	√		2

30	YP	√	√	√			3
31	WS	√			√	√	3
32	ZA	√	√			√	3
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>76</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>		<b>43,7%</b>	<b>37,5%</b>	<b>46,8%</b>	<b>56,2%</b>	<b>53,1%</b>	<b>47,5%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam mempelajari materi serta membuat soal
3. Masuk ke dalam kelompok besar
4. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
5. Aktif bertanya/menjawab

Pada pertemuan pertama ini, suasana diawali pembelajaran cukup kondusif, sebagian siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan, model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*). Namun, Pada pertemuan pertama ditemukan banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan banyak yang bermain-main dengan teman sebangku dan pada saat guru memberikan dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal kelompok, siswa masih kesulitan memahami penjelasan guru dan belum terbiasa mengerjakan soal tersebut. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa berdiskusi kelompok. Dalam mempresentasikan hasil diskusi, siswa tampak kurang percaya diri. Aktivitas bertanya juga sangat kurang, hanya beberapa siswa saja yang mempunyai keberanian untuk bertanya. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru memindahkan siswa ke bangku depan supaya siswa lebih fokus terhadap materi

yang diterangkan guru serta peran guru di sini sangat penting dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dalam membimbing siswa dan memotivasi siswa.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan I di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 43,3%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 43,3%. Aspek yang kedua yakni Aktif dalam mempelajari materi dan membuat soal, persentasenya sebesar 46,8%. Aspek yang ketiga, aktif bertanya dan menjawab, persentasenya sebesar 56,2%. Aspek keempat, kerjasama dalam kelompok diskusi, persentasenya sebesar 53,1%. Aspek kelima, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebesar 47,5%.

#### **(b) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (kolaborator) diamati oleh observer (peneliti). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus 1**

No	Aspek yang Diamati Guru	Skor
1	Kegiatan belajar mengajar : 1) Melakukan kegiatan apersepsi 2) Pemberian motivasi siswa 3) Menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan metode TQ ( <i>Team Quiz</i> )	3 3 4
2	Keterampilan guru dalam Menguasai bahan pelajaran : 1) Bahan pelajaran yang disampaikan benar (tidak ada yang menyimpang) 2) Penyampaian lancar (tidak tersendat-sendat) 3) Penyampiannya sistematis	4 3 3
3	Keterampilan guru dalam menggunakan metode : 1) Membagi siswa kedalam tiga kelompok besar 2) Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat. 3) Memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok untuk mempelajarinya. 4) Masing- masing kelompok diminta untuk membuat 4 pertanyaan dalam bentuk essay. 5) Pertanyaan yang dibuat hanya memerlukan jawaban yang singkat, guru memberi batasan waktu dalam membuat soal. 6) Setelah selesai, kelompok A diminta untuk memberikan soal kepada kelompok B, kemudian kelompok B memberikan soal kepada kelompok C, serta kelompok C melemparkan soalnya kepada kelompok A, guru memberi skor dari setiap jawaban masing- masing kelompok di papan tulis.	4 4 4 4 4 4
4	Keterampilan Guru dalam menjelaskan	

	materi: 1) Menyajikan informasi secara sistematis 2) Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa 3) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 4) Adanya umpan balik	3 4 3 4
5	Kemampuan guru dalam mengelola kelas : 1) Mengatur posisi tempat duduk siswa dengan tepat. 2) Menciptakan suasana belajar yang nyaman. 3) Membuat siswa merasa senang dalam belajar. 4) Memberikan pemahaman dalam belajar.	4 4 4 3
6	Kemampuan guru menggunakan media, alat, dan sumber: 1) White Board, spidol 2) Buku Guruan Agama Islam, LKS, Buku yang relevan, Al-Qur'an	4 4
7	Kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif : 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif 2) interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar 3) memberikan soal latihan	5 4 4
8	Kemampuan gurumenutup pelajaran : 1) membuat kesimpulan 2) kesimpulan dibuat bersama-sama (guru dan siswa) 3) mengadakan evaluasi 4) memberikan soal latihan	4 4 4 4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>93</b>
<b>Presentase</b>		<b>60%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 60%.

## **b) Pertemuan II**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 September, selama 2 jam pembelajaran dengan kompetensi dasar Menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### **b.1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan minggu lalu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) yaitu pembelajaran yang membuat semua siswa menjadi aktif dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **b.2) Kegiatan inti**

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan pengertian

beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Ketika ditanya siswa memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif, selanjutnya guru menjelaskan tentang pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, guru membagi materi menjadi tiga pembahasan kemudian masing-masing siswa dibagi kedalam tiga kelompok sesuai dengan materi, setelah dibagi menjadi tiga kelompok, siswa diminta untuk mempelajari materi yang telah mereka dapat.

Kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mempelajari materi, masing-masing kelompok diminta untuk membuat 5 soal tipe essay dan memberikan batasan waktu kepada masing-masing kelompok yaitu sebanyak 10 menit. Setelah semua kelompok selesai membuat soal maka guru mengkondisikan masing-masing kelompok dan menjelaskan format Team Quiz yang akan dilaksanakan. Setelah semua selesai guru membacakan hasil akhir yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi atau reward kepada kelompok yang berhasil menang dalam permainan quiz tersebut.

### b.3) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*). Guru memberikan tugas.

Pada pertemuan kedua ada peningkatan dari pertemuan. Adapun hasil belajar siswa pada pertemuan 2.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus I**

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AAT	66	75	T
2	AP	77	78	T
3	ASD	71	75	T
4	DA	61	67	T T
5	DFA	55	65	T T
6	DM	50	61	T T
7	DS	70	68	T T
8	FRJ	75	65	T T
9	FNA	55	77	T
10	HN	60	60	T T
11	LA	75	76	T
12	MAK	55	65	T T
13	MJ	65	61	T T

14	MH	73	61	T T
15	MH	75	77	T
16	MS	65	75	T
17	NJ	54	60	T T
18	MF	60	58	T T
19	NB	75	60	T T
20	RF	60	65	T T
21	RWR	55	75	T
22	RA	75	77	T
23	RO	65	65	T T
24	SNF	65	75	T
25	SH	68	60	T T
26	UL	75	76	T
27	WK	57	66	T T
28	W	62	65	T T
29	YP	75	75	T
30	WS	53	65	T T
31	ZA	61	60	T T
32	ZI	75	75	T
<b>Jumlah</b>		<b>2083</b>	<b>2183</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>65,09</b>	<b>68,22</b>	
<b><math>\Sigma</math>siswa mencapai KKM</b>		<b>9</b>	<b>13</b>	
<b>Presentase kenberhasila n</b>		<b>28%</b>	<b>41%</b>	
Peningkatan			13%	

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 9 orang menjadi 13 orang atau dari 28% menjadi 41%.

## 2. Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan

pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

**(a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa Pertemuan 2 Siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AA	√		√	√		3
2	APP	√	√		√		3
3	AK		√			√	2
4	ADR		√	√	√		3
5	DT	√				√	2
6	EBF	√	√	√			3
7	EFS	√		√		√	3
8	EAS	√			√	√	3
9	FMS		√		√		2
10	GR	√	√	√			3
11	GT		√			√	2
12	HNS			√	√		2
13	IS	√	√		√	√	4
14	KA		√	√	√		3
15	LEW	√		√		√	3
16	MA	√			√	√	3
17	MY		√	√		√	3
18	PPD	√			√		2
19	RM		√			√	2
20	RR	√		√		√	3
21	RH		√		√		2
22	SC			√		√	2
23	S			√	√		2
24	SIA	√			√	√	3

25	SPW		√	√	√		3
26	TKS	√	√	√	√		4
27	UM				√	√	2
28	VPA		√			√	2
29	VWS			√	√		2
30	Y	√		√			2
31			√	√	√		3
32		√	√				2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>83</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>		<b>50%</b>	<b>53,1%</b>	<b>53,1%</b>	<b>56,2%</b>	<b>46,8%</b>	<b>51,8%</b>

Kriteria aktivitas siswa :

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam mempelajari materi serta membuat soal
3. Masuk ke dalam kelompok besar
4. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
5. Aktif bertanya/menjawab

Pada pertemuan pertama ini, suasana diawali pembelajaran cukup kondusif, sebagian siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*). Namun, Pada pertemuan pertama ditemukan banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan banyak yang bermain-main dengan teman sebangku dan pada saat guru memberikan dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal kelompok, siswa masih kesulitan memahami penjelasan guru dan belum terbiasa mengerjakan soal tersebut. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa berdiskusi kelompok. Dalam mempresentasikan hasil diskusi, siswa tampak kurang percaya diri. Aktivitas bertanya juga sangat kurang, hanya beberapa

siswa saja yang mempunyai keberanian untuk bertanya. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru memindahkan siswa ke bangku depan supaya siswa lebih fokus terhadap materi yang diterangkan guru serta peran guru disini sangat penting dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dalam membimbing siswa dan memotivasi siswa.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 50%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 50%. Aspek yang kedua yakni Aktif dalam mempelajari materi serta membuat soal, persentasenya sebesar 53,1%. Aspek yang ketiga, aktif bertanya maupun menjawab, persentasenya sebesar 56,2%. Aspek keempat, kerjasama dalam diskusi atau kelompok, persentasenya sebesar 46,8%. Aspek kelima, aktif bertanya sebesar 53,1%.

**(b) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (kolaborator) diamati oleh observer (peneliti). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus 1**

No	Aspek yang Diamati	Skor
----	--------------------	------

	Guru	
1	Kegiatan belajar mengajar : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan apersepsi</li> <li>2. Pemberian motivasi siswa</li> <li>3. Menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan metode TQ (<i>Team Quiz</i>)</li> </ol>	4 4 5
2	Keterampilan guru dalam Menguasai bahan pelajaran : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan pelajaran yang disampaikan benar (tidak ada yang menyimpang)</li> <li>2. Penyampaian lancar (tidak tersendat-sendat)</li> <li>3. Penyampiannya sistematis</li> </ol>	4 4 3
3	Keterampilan guru dalam menggunakan metode : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi siswa kedalam tiga kelompok besar</li> <li>2. Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat.</li> <li>3. Memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok untuk mempelajarinya.</li> <li>4. Masing- masing kelompok diminta untuk membuat 4 pertanyaan dalam bentuk essay.</li> <li>5. Pertanyaan yang dibuat hanya memerlukan jawaban yang singkat, guru memberi batasan waktu dalam membuat soal.</li> <li>6. Setelah selesai, kelompok A diminta untuk memberikan soal kepada kelompok B, kemudian kelompok B memberikan soal kepada kelompok C, serta kelompok C melemparkan soalnya kepada kelompok A, guru memberi skor dari setiap jawaban masing- masing kelompok di papan tulis.</li> </ol>	4 4 4 4 4 4
4	Keterampilan Guru dalam menjelaskan materi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan informasi secara sistematis</li> </ol>	3 3

	2. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa 3. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 4. Adanya umpan balik	4 4
5	Kemampuan guru dalam mengelola kelas : 1. Mengatur posisi tempat duduk siswa dengan tepat. 2. Menciptakan suasana belajar yang nyaman. 3. Membuat siswa merasa senang dalam belajar. 4. Memberikan pemahaman dalam belajar.	4 4 4 4
6	Kemampuan guru menggunakan media, alat, dan sumber : 1. White Board, spidol 2. Buku Guruan Agama Islam, LKS, Buku yang relevan, Al-Qur'an	4 3
7	Kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif : 1. memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif 2. interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar 3. memberikan soal latihan	4 3 4
8	Kemampuan gurumenutup pelajaran : 1. membuat kesimpulan 2. kesimpulan dibuat bersama-sama (guru dan siswa) 3. mengadakan evaluasi 4. memberikan soal latihan	4 4 3 4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>105</b>
<b>Presentase</b>		<b>67,7 %</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 67,7%.

**a) Pertemuan ketiga**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 September 2015, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Menampilkan sikap mencintai al-Quran sebagai Kitab Allah. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### **a.1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan minggu lalu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) yaitu pembelajaran yang membuat semua siswa menjadi aktif dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **a.2) Kegiatan inti**

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Ketika ditanya siswa memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses

pembelajaran siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif, selanjutnya guru menjelaskan tentang pengertian pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, guru membagi materi menjadi tiga pembahasan kemudian masing-masing siswa dibagi kedalam tiga kelompok sesuai dengan materi, setelah dibagi menjadi tiga kelompok, siswa diminta untuk mempelajari materi yang telah mereka dapat.

Kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mempelajari materi, masing-masing kelompok diminta untuk membuat 5 soal tipe essay dan memberikan batasan waktu kepada masing-masing kelompok yaitu sebanyak 10 menit. Setelah semua kelompok selesai membuat soal maka guru mengkondisikan masing-masing kelompok dan menjelaskan format Team Quiz yang akan dilaksanakan, Setelah semua selesai guru membacakan hasil akhir yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi atau reward kepada kelompok yang berhasil menang dalam permainan quiz tersebut.

### **a.3) Kegiatan penutup**

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi

pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*). Guru memberikan tugas.

Pada pertemuan ketiga ini seperti pertemuan kedua yaitu ada peningkatan hasil belajar yang di peroleh siswa. Adapun hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus I**

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	AAT	75	70	T T
2	AP	78	65	T T
3	ASD	75	78	T
4	DA	67	69	T T
5	DFN	65	70	T T
6	DM	61	63	TT
7	DS	68	75	T
8	FRJ	65	75	T
9	FNA	77	78	T
10	HN	60	61	TT
11	LA	76	76	T
12	MAK	65	61	TT
13	MAR	61	79	T
14	MJ	61	66	TT
15	MH	77	78	T
16	MH	75	76	T
17	MS	60	75	T
18	NJ	58	75	T
19	NF	60	67	TT
20	NB	65	75	T
21	RF	75	70	TT

22	RWR	77	76	T
23	RA	65	75	T
24	RO	75	75	T
25	SNF	60	61	TT
26	SH	76	75	T
27	UL	66	70	TT
28	WK	65	70	TT
29	W	75	76	T
30	YP	65	68	TT
31	WS	60	77	T
32	ZA	75	78	T
<b>Jumlah</b>		<b>2183</b>	<b>2303</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>68,22</b>	<b>71,97</b>	
<b>∑siswa mencapai KKM</b>		<b>13</b>	<b>17</b>	
<b>Presentase keberhasilan</b>		<b>41%</b>	<b>53%</b>	
Peningkatan		13%		

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 13 orang menjadi 17 orang atau dari 41% menjadi 53%.

## 1. Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

### (a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan 3 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan

model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) pada pertemuan 3 siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 3**  
**Siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jmlh Skor
		1	2	3	4	5	
1	AA		√	√	√		3
2	APP	√	√	√	√		4
3	AK	√				√	2
4	ADR	√		√		√	3
5	DT	√	√		√		3
6	EBF			√		√	2
7	EFS	√		√		√	3
8	EAS		√	√	√	√	4
9	FMS		√		√	√	3
10	GR	√		√	√		3
11	GT	√				√	2
12	HNS			√		√	2
13	IS	√	√		√		3
14	KA	√		√			2
15	LEW	√	√			√	3
16	MA			√	√		2
17	MY		√	√		√	3
18	PPD	√			√	√	3
19	RM		√	√	√		3
20	RR	√	√			√	3
21	RH		√	√	√		3
22	SC	√	√		√	√	4
23	S		√		√		2
24	SIA	√		√		√	3
25	SPW	√	√		√	√	4
26	TKS	√	√		√		3
27	UM	√	√	√			3
28	VPA		√	√		√	2
29	VWS	√			√	√	3
30	Y	√			√	√	3

31	ZS	√	√		√		3
32	ZG		√	√		√	3
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>76</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>		<b>43,7 %</b>	<b>37,5 %</b>	<b>46,8 %</b>	<b>56,2 %</b>	<b>53,1 %</b>	<b>57,5 %</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam mempelajari materi serta membuat soal
3. Masuk ke dalam kelompok besar
4. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
5. Aktif bertanya/menjawab

Pada pertemuan pertama ini, suasana diawali pembelajaran cukup kondusif, sebagian siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan, model pembelajaran *coperative* tipe TQ (*Team Quiz*). Namun, Pada pertemuan pertama ditemukan banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan banyak yang bermain-main dengan teman sebangku dan pada saat guru memberikan dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal kelompok, siswa masih kesulitan memahami penjelasan guru dan belum terbiasa mengerjakan soal tersebut sehingga suasana menjadi kurang kondusif. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa berdiskusi kelompok. Dalam mempresentasikan hasil diskusi, siswa tampak kurang percaya diri. Aktivitas bertanya juga sangat kurang, hanya beberapa siswa saja yang mempunyai keberanian untuk bertanya. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru memindahkan

siswa ke bangku depan supaya siswa lebih fokus terhadap materi yang diterangkan guru serta peran guru disini sangat penting dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dalam membimbing siswa dan memotivasi siswa.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan1 di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 43,3%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 43,3%. Aspek yang kedua yakni Aktif dalam mempelajari materi dan membuat soal, persentasenya sebesar 37,5%. Aspek yang ketiga, Masuk ke dalam kelompok besar, persentasenya sebesar 46,8%. Aspek keempat, kerjasama dalam kelompok diskusi, persentasenya sebesar 56,2%. Aspek kelima, aktif bertanya dan menjawab 53,1%.

**(b) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (kolaborator) diamati oleh observer (peneliti). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus 1**

No	Aspek yang Diamati	Skor
----	--------------------	------

	Guru	
1	Kegiatan belajar mengajar : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan apersepsi</li> <li>2. Pemberian motivasi siswa</li> <li>3. Menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan metode TQ (<i>Team Quiz</i>)</li> </ol>	4 3 4
2	Keterampilan guru dalam Menguasai bahan pelajaran : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan pelajaran yang disampaikan benar (tidak ada yang menyimpang)</li> <li>2. Penyampaian lancar (tidak tersendat-sendat)</li> <li>3. Penyampaiannya sistematis</li> </ol>	4 4 4
3	Keterampilan guru dalam menggunakan metode : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi siswa kedalam tiga kelompok besar</li> <li>2. Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat.</li> <li>3. Memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok untuk mempelajarinya.</li> <li>4. Masing- masing kelompok diminta untuk membuat 4 pertanyaan dalam bentuk essay.</li> <li>5. Pertanyaan yang dibuat hanya memerlukan jawaban yang singkat, guru memberi batasan waktu dalam membuat soal.</li> <li>6. Setelah selesai, kelompok A diminta untuk memberikan soal kepada kelompok B, kemudian kelompok B memberikan soal kepada kelompok C, serta kelompok C melemparkan soalnya kepada kelompok A, guru memberi skor dari setiap jawaban masing- masing kelompok di papan tulis.</li> </ol>	4 4 4 4 4 4
4	Keterampilan Guru dalam menjelaskan materi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan informasi secara sistematis</li> <li>2. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman</li> </ol>	3 3 4

	siswa 3. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 4. Adanya umpan balik	3
5	Kemampuan guru dalam mengelola kelas : 1. Mengatur posisi tempat duduk siswa dengan tepat. 2. Menciptakan suasana belajar yang nyaman. 3. Membuat siswa merasa senang dalam belajar. 4. Memberikan pemahaman dalam belajar.	5 4 4 4
6	Kemampuan guru menggunakan media, alat, dan sumber : 1. White Board, spidol 2. Buku Guruan Agama Islam, LKS, Buku yang relevan, Al-Qur'an	5 4
7	Kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif : 1. memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif 2. interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar 3. memberikan soal latihan	4 4 3
8	Kemampuan gurumenutup pelajaran : 1. membuat kesimpulan 2. kesimpulan dibuat bersama-sama (guru dan siswa) 3. mengadakan evaluasi 4. memberikan soal latihan	3 4 2 4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>110</b>
<b>Presentase</b>		<b>70,9%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 70.9%. dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan terjadinya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran yakni dari 60% menjadi 67,7% menjadi 70,9%

**(c) Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Pada pelaksanaan tindakan siklus I masih ada beberapa kendala yang ditemukan dan harus diperbaiki oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa masih kurang dari KKM yang direncanakan oleh peneliti yaitu 75%. Pada hasil belajar siswa siklus I hanya mencapai 71.3%. Dengan demikian dilanjutkan pada siklus II yaitu untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus

**Tabel 4.15**  
**Hasil Belajar Siklus I**

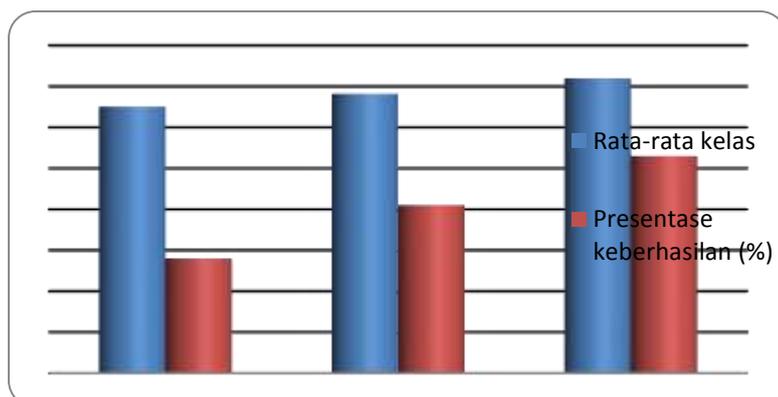
No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	AP	75	70	TT
2	AW	78	65	TT
3	AWY	75	78	T
4	AGP	67	69	TT
5	BGS	65	70	TT
6	BRS	61	63	TT
7	DPP	68	75	T
8	DP	65	75	T
9	DMS	77	78	T
10	EP	60	61	TT
11	EFR	76	76	T
12	IH	65	61	TT
13	IRY	61	79	T
14	LSR	61	66	TT
15	MA	77	78	T
16	MJ	75	76	T
17	MS	60	75	T
18	MZ	58	75	T

19	NA	60	67	TT
20	NS	65	75	T
21	NAD	75	70	TT
22	RAS	77	76	T
23	R	65	75	T
24	RO	75	75	T
25	SP	60	61	TT
26	SWL	76	75	TT
27	TM	66	70	TT
28	WA	65	70	TT
29	YA	75	76	T
30	WH	65	68	TT
31	ZA	60	77	TT
32	ZI	75	78	T
<b>Jumlah</b>		<b>2183</b>	<b>2303</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>68,22</b>	<b>71,97</b>	
<b>∑siswa mencapai KKM</b>		<b>13</b>	<b>17</b>	
<b>Presentase keberhasilan</b>		<b>41%</b>	<b>53%</b>	
Peningkatan		13%		

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga meningkat 13%, dari 41 % menjadi 53%.

Untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar siklus I dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4**



## 1. Refleksi Siklus 1

Dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.
- (b) Beberapa siswa masih bersikap pasif pada saat berdiskusi bersama kelompoknya dan guru kurang memotivasi siswa tentang pentingnya dalam kelompok.
- (c) Siswa juga terlihat kurang menguasai materi ketika diberikan pertanyaan oleh anggota lain hanya beberapa saja yang mau menjawab.
- (d) Kurang maksimalnya kontrol guru saat proses pembelajaran menggunakan model TQ (*Team Quiz*).

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- (a) Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerjasama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan guru mendekati kelompok yang pasif pada saat berdiskusi.

- (b) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
- (c) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada kelompok yang berhasil menjadi pemenang dalam Quiz, serta memberikan apresiasi dan semangat untuk terus kepada kelompok yang belum berhasil menang dalam Quiz dan jangan takut salah dalam menjawab pertanyaan yang di berikan.

## **b. Siklus II**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar, peningkatan aktivitas siswa yaitu dengan memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa bertanya dan menegur siswa yang kurang memperhatikan guru menerangkan dan guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan, serta memantau kesulitan siswa. Adapun tahapan pada siklus II masih sama pada siklus I.

Pada tahapan ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Taem Quiz*). Dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali

pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

## **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3X pertemuan.

### **a) Pertemuan Pertama**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Oktober 2015 selama 2 jam pembelajaran. Materi pokok pada pertemuan I ini meliputi menjelaskan ketentuan puasa wajib. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

#### **a.1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi sebelumnya tentang hukum bacaan mad dan waqaf kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan. Guru menyuruh siswa menjelaskan tentang pengertian iman kepada Rasul. Hanya ada beberapa siswa yang berani menjawab dan sebagian siswa masih malu-malu untuk menjawab. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa

agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) yaitu pembelajaran dengan membagi siswa kedalam tiga kelompok besar untuk menciptakan pembelajaran yang membuat semua siswa menjadi aktif dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran..

#### **a.2) Kegiatan inti**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu untuk mengetahui kemampuan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) yang mana membagi materi menjadi tiga pembahasan kemudian masing-masing siswa dibagi kedalam tiga kelompok sesuai dengan materi, setelah dibagi menjadi tiga kelompok, siswa diminta untuk mempelajari materi yang telah mereka dapat.

Kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mempelajari

materi, masing-masing kelompok diminta untuk membuat 5 soal tipe essay dan memberikan batasan waktu kepada masing-masing kelompok yaitu sebanyak 10 menit. Setelah semua kelompok selesai membuat soal maka guru mengkondisikan masing-masing kelompok dan menjelaskan format Team Quiz yang akan dilaksanakan, Setelah semua selesai guru membacakan hasil akhir yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi atau reward kepada kelompok yang berhasil menang dalam permainan quiz tersebut.

### a.3) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan dengan mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*). Guru memberikan tugas.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II**

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	AP	70	73	TT
2	AW	65	75	T
3	AWY	78	80	T

4	AGP	69	75	T
5	BGS	70	72	TT
6	BRS	63	65	TT
7	DPP	75	75	T
8	DP	75	77	T
9	DMS	78	78	T
10	EP	61	62	TT
11	EFR	76	77	T
12	IH	61	61	TT
13	IRY	79	78	T
14	LSR	66	66	TT
15	MA	78	75	T
16	MJ	76	76	T
17	MS	75	77	T
18	MZ	75	77	T
19	NA	67	68	TT
20	NS	65	75	T
21	NAD	70	71	TT
22	RAS	76	75	T
23	R	75	78	T
24	RO	75	75	T
25	SP	61	65	TT
26	SWL	75	76	T
27	TM	70	75	T
28	WA	70	75	T
29	YA	76	75	T
30	WH	68	77	T
31	ZA	77	78	T
32	ZI	78	80	T
<b>Jumlah</b>		<b>2293</b>	<b>2362</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>71,66</b>	<b>73,81</b>	
<b>∑siswa mencapai KKM</b>		<b>17</b>	<b>23</b>	
<b>Presentase keberhasilan</b>		<b>53%</b>	<b>72%</b>	
Peningkatan		19%		

Pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 17 orang menjadi 23 orang atau dari 53% menjadi 72%.

Pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 17 orang menjadi 23 orang atau dari 53% menjadi 72%.

## 2. Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

### a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan I siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran cooperative tipe TQ (Team Quiz) pada pertemuan I siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa Pertemuan 3 Siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jmlh Skor
		1	2	3	4	5	
1	AA	√	√		√	√	4
2	APP	√	√	√	√	√	5
3	AK		√	√	√	√	4
4	ADR	√	√	√		√	4
5	DT	√	√	√	√		4
6	EBF		√	√		√	3
7	EFS	√		√	√		3
8	EAS	√	√		√		4
9	FMS	√	√		√	√	4

10	GR		√	√	√	√	4
11	GT	√	√	√			3
12	HNS	√	√			√	3
13	IS	√	√	√	√		4
14	KA	√			√	√	3
15	LEW	√	√			√	3
16	MA	√		√	√	√	4
17	MY		√	√		√	3
18	PPD	√	√	√	√	√	5
19	RM		√	√	√		3
20	RR	√	√			√	3
21	RH	√		√	√		3
22	SC	√	√		√	√	4
23	S	√	√	√			3
24	SIA	√		√	√	√	4
25	SPW	√	√			√	3
26	TKS	√			√	√	3
27	UM	√	√	√		√	4
28	VPA		√	√	√		3
29	VWS	√	√	√			3
30	Y		√	√	√	√	4
31		√			√	√	3
32			√		√	√	3
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>113</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>		<b>75%</b>	<b>78,1%</b>	<b>62,5%</b>	<b>65,6%</b>	<b>68,7%</b>	<b>70,6%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam mempelajari materi serta membuat soal
3. Masuk ke dalam kelompok besar
4. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
5. Aktif bertanya/menjawab

Pada pertemuan pertama siklus kedua ini, kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru menggunakan waktu yang cukup efektif. Suasana diawal pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pada siklus 1. Namun, masih terdapat beberapa siswa

yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan saat diskusi.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 siklus II di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai  $\geq 70\%$  yaitu 72%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 75%. Aspek yang kedua yakni Aktif dalam mempelajari materi dan membuat soal, persentasenya sebesar 78,1%. Aspek yang ketiga, Masuk ke dalam kelompok besar, persentasenya sebesar 62,5%. Aspek keempat, kerjasama dalam kelompok diskusi, persentasenya sebesar 65,6%. Aspek kelima, Aktif bertanya/menjawab sebesar 68,7%.

#### **b. Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (kolaborator) diamati oleh observer (peneliti). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor
	<b>Guru</b>	
1	Kegiatan belajar mengajar : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan apersepsi</li> <li>2. Pemberian motivasi siswa</li> <li>3. Menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan metode TQ (<i>Team Quiz</i>)</li> </ol>	 4 3 4
2	Keterampilan guru dalam Menguasai bahan pelajaran : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan pelajaran yang disampaikan benar (tidak ada yang menyimpang)</li> <li>2. Penyampaian lancar (tidak tersendat-sendat)</li> <li>3. Penyampiannya sistematis</li> </ol>	 4 4 4
3	Keterampilan guru dalam menggunakan metode : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi siswa kedalam tiga kelompok besar</li> <li>2. Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat.</li> <li>3. Memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok untuk mempelajarinya.</li> <li>4. Masing- masing kelompok diminta untuk membuat 4 pertanyaan dalam bentuk essay.</li> <li>5. Pertanyaan yang dibuat hanya memerlukan jawaban yang singkat, guru memberi batasan waktu dalam membuat soal.</li> <li>6. Setelah selesai, kelompok A diminta untuk memberikan soal kepada kelompok B, kemudian kelompok B memberikan soal kepada kelompok C, serta kelompok C melemparkan soalnya kepada kelompok A, guru memberi skor dari setiap jawaban masing- masing kelompok di papan tulis.</li> </ol>	 4 4 4 4 4 4
4	Keterampilan Guru dalam menjelaskan	

	materi:	3
	1. Menyajikan informasi secara sistematis	3
	2. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa	4
	3. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3
	4. Adanya umpan balik	
5	Kemampuan guru dalam mengelola kelas :	
	1. Mengatur posisi tempat duduk siswa dengan tepat.	5
	2. Menciptakan suasana belajar yang nyaman.	4
	3. Membuat siswa merasa senang dalam belajar.	4
	4. Memberikan pemahaman dalam belajar.	4
6	Kemampuan guru menggunakan media, alat, dan sumber :	
	1. White Board, spidol	5
	2. Buku Guruan Agama Islam, LKS, Buku yang relevan, Al-Qur'an	4
7	Kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif :	
	1. memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	4
	2. interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	4
	3. memberikan soal latihan	3
8	Kemampuan guru menutup pelajaran :	
	1. membuat kesimpulan	3
	2. kesimpulan dibuat bersama-sama (guru dan siswa)	4
	3. mengadakan evaluasi	2
	4. memberikan soal latihan	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>115</b>
<b>Presentase</b>		<b>74,1%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 74,1%.

## **b) Pertemuan Kedua**

### **1. Pelaksanaan**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 3 September 2015 selama 2 jam pembelajaran. Materi pokok pada pertemuan I ini meliputi pengertian iman kepada rasul Allah dan nama-nama nabi dan rasul Allah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

#### **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi sebelumnya tentang hukum bacaan mad dan waqaf kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan. Guru menyuruh siswa menjelaskan tentang pengertian iman kepada Rasul. Hanya ada beberapa siswa yang berani menjawab dan sebagian siswa masih malu-malu untuk menjawab. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative tipe TQ (Team Quiz) yaitu

pembelajaran dengan membagi siswa kedalam tiga kelompok besar untuk menciptakan pembelajaran yang membuat semua siswa menjadi aktif dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **Kegiatan inti**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu untuk mengetahui kemampuan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative tipe TQ (Team Quiz) yang mana membagi materi menjadi tiga pembahasan kemudian masing-masing siswa dibagi kedalam tiga kelompok sesuai dengan materi, setelah dibagi menjadi tiga kelompok, siswa diminta untuk mempelajari materi yang telah mereka dapat.

Kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mempelajari materi, masing-masing kelompok diminta untuk membuat 5 soal tipe essay dan memberikan batasan waktu kepada masing-masing kelompok yaitu sebanyak 10 menit.

Setelah semua kelompok selesai membuat soal maka guru mengkondisikan masing-masing kelompok dan menjelaskan format Team Quiz yang akan dilaksanakan, Setelah semua selesai guru membacakan hasil akhir yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi atau reward kepada kelompok yang berhasil menang dalam permainan quiz tersebut.

### **Kegiatan penutup**

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*). Guru memberikan tugas.

**Tabel 4.19**  
**Hasil belajar siswa pertemuan II Siklus II**

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AAT	73	73	TT
2	AP	75	75	T
3	ASD	80	80	T
4	DA	75	75	T
5	DFN	72	75	T
6	DM	65	65	TT
7	DS	75	75	T
8	FRJ	77	77	T

9	FNA	78	78	T
10	HN	62	62	TT
11	LA	77	77	T
12	MAK	61	61	TT
13	MAR	78	78	T
14	MJ	66	75	T
15	MH	75	75	T
16	MH	76	76	T
17	MS	77	77	T
18	NJ	77	77	T
19	NF	68	68	TT
20	NB	75	75	T
21	RF	71	75	T
22	RWR	75	75	T
23	RA	78	78	T
24	RO	75	75	T
25	SNF	65	65	TT
26	SH	76	76	T
27	UL	75	75	T
28	WK	75	75	T
29	W	75	75	T
30	WS	77	77	T
31	YP	78	78	T
32	ZA	80	80	T
<b>Jumlah</b>		<b>2362</b>	<b>2378</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>73,81</b>	<b>74,31</b>	
<b>∑siswa mencapai KKM</b>		<b>23</b>	<b>26</b>	
<b>Presentase keberhasilan</b>		<b>72%</b>	<b>81%</b>	
Peningkatan			9%	

Pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari 23 orang menjadi 26 orang atau dari 72% menjadi 81%.

## 2. Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

### (a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan II siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative tipeTQ (Team Quiz)* pada pertemuan II siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan II**  
**Siklus II**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jmlh Skor
		1	2	3	4	5	
1	AA	√	√		√	√	4
2	APP	√	√	√	√	√	5
3	AK		√	√	√	√	4
4	ADR	√	√	√		√	4
5	DT	√	√	√	√		4
6	EBF		√	√		√	3
7	EFS	√		√	√		3
8	EAS	√	√		√		4
9	FMS	√	√		√	√	4
10	GR		√	√	√	√	4
11	GT	√	√	√			3
12	HNS	√	√			√	3

13	IS	√	√	√	√		4
14	KA	√			√	√	3
15	LEW	√	√			√	3
16	MA	√		√	√	√	4
17	MY		√	√		√	3
18	PPD	√	√	√	√	√	5
19	RM		√	√	√		3
20	RR	√	√			√	3
21	RH	√		√	√		3
22	SC	√	√		√	√	4
23	S	√	√	√			3
24	SIA	√		√	√	√	4
25	SPW	√	√			√	3
26	TKS	√			√	√	3
27	UM	√	√	√		√	4
28	VPA		√	√	√		3
29	VWS	√	√	√			3
30	Y		√	√	√	√	4
31		√			√	√	3
32			√		√	√	3
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>25</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>118</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>		<b>26%</b>	<b>78,1%</b>	<b>62,5%</b>	<b>65,6%</b>	<b>68,7%</b>	<b>73,7%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam mempelajari materi serta membuat soal
3. Masuk ke dalam kelompok besar
4. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
5. Aktif bertanya/menjawab

Pada pertemuan pertama siklus kedua ini, kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru menggunakan waktu yang cukup efektif. Suasana diawal pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan

pertemuan pada siklus 1. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan saat diskusi.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan I siklus II di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai  $\geq 70\%$  yaitu 72%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 26%. Aspek yang kedua yakni aktif dalam mempelajari materi dan membuat soal, persentasenya sebesar 78,1%. Aspek yang ketiga, masuk ke dalam kelompok besar, persentasenya sebesar 62,5%. Aspek keempat, kerjasama dalam kelompok diskusi, persentasenya sebesar 65,6%. Aspek kelima, aktif bertanya maupun menjawab sebesar 68,7%

**(a) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (kolaborator) diamati oleh observer (peneliti). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 21.**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II**

No	Aspek yang Diamati Guru	Skor
1	Kegiatan belajar mengajar :	
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	4
	2. Pemberian motivasi siswa 3. Menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan metode TQ ( <i>Team Quiz</i> )	3
2	Keterampilan guru dalam Menguasai bahan pelajaran :	
	1. Bahan pelajaran yang disampaikan benar (tidak ada yang menyimpang)	4
	2. Penyampaian lancar (tidak tersendat-sendat)	4
3	Keterampilan guru dalam menggunakan metode :	
	1. Membagi siswa kedalam tiga kelompok besar	4
	2. Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat.	4
	3. Memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok untuk mempelajarinya.	4
	4. Masing- masing kelompok diminta untuk membuat 4 pertanyaan dalam bentuk essay.	4
	5. Pertanyaan yang dibuat hanya memerlukan jawaban yang singkat, guru memberi batasan waktu dalam membuat soal.	4
4	Keterampilan Guru dalam menjelaskan materi:	3

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan informasi secara sistematis</li> <li>2. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa</li> <li>3. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami</li> <li>4. Adanya umpan balik</li> </ol>	<p>3</p> <p>4</p> <p>3</p>
5	<p>Kemampuan guru dalam mengelola kelas :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur posisi tempat duduk siswa dengan tepat.</li> <li>2. Menciptakan suasana belajar yang nyaman.</li> <li>3. Membuat siswa merasa senang dalam belajar.</li> <li>4. Memberikan pemahaman dalam belajar.</li> </ol>	<p>5</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>
6	<p>Kemampuan guru menggunakan media, alat, dan sumber :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. White Board, spidol</li> <li>2. Buku Guruan Agama Islam, LKS, Buku yang relevan, Al-Qur'an</li> </ol>	<p>5</p> <p>4</p>
7	<p>Kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif</li> <li>2. interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar</li> <li>3. memberikan soal latihan</li> </ol>	<p>4</p> <p>4</p> <p>3</p>
8	<p>Kemampuan gurumenutup pelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. membuat kesimpulan</li> <li>2. kesimpulan dibuat bersama-sama (guru dan siswa)</li> <li>3. mengadakan evaluasi</li> <li>4. memberikan soal latihan</li> </ol>	<p>3</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>4</p>
<b>Jumlah Skor</b>		<b>125</b>
<b>Presentase</b>		<b>80%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 80%.

### **3. Pertemuan ketiga**

#### **1. Pelaksanaan**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 17 September 2015 selama 2 jam pembelajaran. Materi pokok pada pertemuan I ini meliputi Memahami tata cara berpuasa. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

#### **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah itu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) yaitu pembelajaran dengan membagi siswa kedalam tiga kelompok besar untuk menciptakan pembelajaran yang membuat semua siswa menjadi aktif dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **Kegiatan inti**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen

kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu untuk mengetahui kemampuan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative tipe TQ (Team Quiz) yang mana membagi materi menjadi tiga pembahasan kemudian masing-masing siswa dibagi kedalam tiga kelompok sesuai dengan materi, setelah dibagi menjadi tiga kelompok, siswa diminta untuk mempelajari materi yang telah mereka dapat.

Kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mempelajari materi, masing-masing kelompok diminta untuk membuat 5 soal tipe essay dan memberikan batasan waktu kepada masing-masing kelompok yaitu sebanyak 10 menit. Setelah semua kelompok selesai membuat soal maka guru mengkondisikan masing-masing kelompok dan menjelaskan format Team Quiz yang akan dilaksanakan, Setelah semua selesai guru membacakan hasil akhir yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi atau reward kepada kelompok yang berhasil menang dalam permainan quiz tersebut.

### **Kegiatan penutup**

Guru memberikan kesimpulan dan merefleksikan hasil belajar siswa, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Belajar Siswa Pertemuan III Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor Dasar</b>	<b>Skor Akhir</b>	<b>Tuntas/Tidak Tuntas</b>
1	AP	73	74	TT
2	AW	75	80	T
3	AWY	80	80	T
4	AGP	75	78	T
5	BGS	75	75	T
6	BRS	65	74	TT
7	DPP	75	77	T
8	DP	77	77	T
9	DMS	78	80	T
10	EP	62	75	T
11	EFR	77	78	T
12	IH	61	65	TT
13	IRY	78	80	T
14	LSR	75	78	T
15	MA	75	80	T
16	MJ	76	76	T
17	MS	77	78	T
18	MZ	77	80	T
19	NA	68	70	TT
20	NS	75	78	T
21	NAD	75	75	T
22	RAS	75	80	T
23	R	78	80	T
24	RO	75	75	T
25	SP	65	74	TT
26	SWL	76	77	T
27	TM	75	79	T
28	WA	75	80	T
29	YA	75	80	T

30	WH	77	80	T
31	ZA	78	80	T
32	ZI	80	80	T
<b>Jumlah</b>		<b>2378</b>	<b>2473</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>74,31</b>	<b>77,28</b>	
<b><math>\Sigma</math>siswa mencapai KKM</b>		<b>26</b>	<b>28</b>	
<b>Presentase keberhasilan</b>		<b>81%</b>	<b>88%</b>	
Peningkatan		6%		

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sangat memuaskan. Presentase yang diperoleh dari siklus II pertemuan terakhir lebih dari target peneliti yaitu mencapai 88%.

## 2. Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

### (a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan III siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan Model pembelajaran *cooperative*

tipe TQ (*Team Quiz*) pada pertemuan III siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**  
**Pertemuan III Siklus II**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jml Skor
		1	2	3	4	5	
1	AA	√	√	√	√	√	5
2	APP	√	√	√	√	√	5
3	AK	√	√	√		√	4
4	ADR		√	√	√	√	4
5	DT	√	√		√	√	4
6	EBF	√			√	√	3
7	EFS	√	√	√	√	√	5
8	EAS	√	√	√	√		4
9	FMS	√	√	√	√	√	5
10	GR		√		√	√	3
11	GT	√	√	√	√	√	5
12	HNS	√		√	√	√	4
13	IS	√	√	√	√		4
14	KA	√	√	√	√	√	5
15	LEW	√	√	√		√	4
16	MA	√	√	√		√	4
17	MY		√	√	√	√	4
18	PPD	√	√	√	√	√	5
19	RM	√	√	√	√	√	5
20	RR	√	√	√	√		4
21	RH	√		√	√	√	4
22	SC	√	√		√	√	4
23	S	√	√	√	√	√	5
24	SIA	√	√	√		√	4
25	SPW		√	√	√	√	4
26	TKS	√	√		√	√	4
27	UM	√	√	√	√	√	5
28	VPA	√	√	√			3
29	VWS	√	√	√	√		4

30	Y	√	√	√	√	√	5
31	ZA	√	√		√	√	4
32	ZS	√	√		√	√	4
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>29</b>	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>136</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>		<b>87,5 %</b>	<b>90 %</b>	<b>78,1 %</b>	<b>84,3 %</b>	<b>87,5 %</b>	<b>85%</b>

Kriteria aktivitas siswa:

1. Memperhatikan guru menerangkan
2. Aktif dalam mempelajari materi serta membuat soal
3. Masuk ke dalam kelompok besar
4. Kerjasama dalam diskusi (kelompok)
5. Aktif bertanya/menjawab

Pada pertemuan pertama siklus kedua ini, kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru menggunakan waktu yang cukup efektif. Suasana diawal pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pada siklus 1. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan saat diskusi.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan1 siklus II di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai  $\geq 70\%$  yaitu 72%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan,

persentasenya sebesar 87,5%. Aspek yang kedua yakni Aktif dalam mempelajari materi dan membuat soal, persentasenya sebesar 90%. Aspek yang ketiga, masuk dalam kelompok besar, persentasenya sebesar 78,1%. Aspek keempat, kerjasama dalam kelompok diskusi, persentasenya sebesar 84,3%. Aspek kelima, aktif bertanya maupun menjawab, sebesar 87,7%.

**(a) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (kolaborator) diamati oleh observer (peneliti). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan III Siklus II**

No	Aspek yang Diamati Guru	Skor
1	Kegiatan belajar mengajar :	
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	5
	2. Pemberian motivasi siswa	3
	3. Menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan metode TQ ( <i>Team Quiz</i> )	4
2	Keterampilan guru dalam Menguasai bahan pelajaran :	
	1. Bahan pelajaran yang disampaikan benar (tidak ada yang menyimpang).	4
		4

	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Penyampaian lancar (tidak tersendat-sendat)</li> <li>3. Penyampaiannya sistematis</li> </ul>	4
3	<p>Keterampilan guru dalam menggunakan metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi siswa kedalam tiga kelompok besar</li> <li>2. Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat.</li> <li>3. Memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok untuk mempelajarinya.</li> <li>4. Masing- masing kelompok diminta untuk membuat 4 pertanyaan dalam bentuk essay.</li> <li>5. Pertanyaan yang dibuat hanya memerlukan jawaban yang singkat, guru memberi batasan waktu dalam membuat soal.</li> <li>6. Setelah selesai, kelompok A diminta untuk memberikan soal kepada kelompok B, kemudian kelompok B memberikan soal kepada kelompok C, serta kelompok C melemparkan soalnya kepada kelompok A, guru memberi skor dari setiap jawaban masing- masing kelompok di papan tulis.</li> </ul>	<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>
4	<p>Keterampilan Guru dalam menjelaskan materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan informasi secara sistematis</li> <li>2. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa</li> <li>3. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami</li> <li>4. Adanya umpan balik</li> </ul>	<p>3</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>3</p>
5	<p>Kemampuan guru dalam mengelola kelas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur posisi tempat duduk siswa dengan tepat.</li> <li>2. Menciptakan suasana belajar yang nyaman.</li> <li>3. Membuat siswa merasa senang</li> </ul>	<p>5</p> <p>4</p> <p>4</p>

	dalam belajar. 4. Memberikan pemahaman dalam belajar.	4
6	Kemampuan guru menggunakan media, alat, dan sumber: 1. White Board, spidol 2. Buku Guruan Agama Islam, LKS, Buku yang relevan, Al-Qur'an	3 4
7	Kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif : 1. memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif 2. interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar 3. memberikan soal latihan	4 4 3
8	Kemampuan guru menutup pelajaran : 1. membuat kesimpulan 2. kesimpulan dibuat bersama-sama (guru dan siswa) 3. mengadakan evaluasi 4. memberikan soal latihan	3 4 2 4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>128</b>
<b>Presentase</b>		<b>82,5%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 82,5%.

**Tabel 25.**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan III Siklus 11**

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	AP	73	74	TT
2	AW	75	80	T
3	AWY	80	80	T
4	AGP	75	78	T
5	BGS	75	75	T
6	BRS	65	74	TT
7	DPP	75	77	T
8	DP	77	77	T
9	DMS	78	80	T
10	EP	62	75	T
11	EFR	77	78	T

12	IH	61	65	TT
13	IRY	78	80	T
14	LSR	75	78	T
15	MA	75	80	T
16	MJ	76	76	T
17	MS	77	78	T
18	MZ	77	80	T
19	NA	68	70	TT
20	NS	75	78	T
21	NAD	75	75	T
22	RAS	75	80	T
23	R	78	80	T
24	RO	75	75	T
25	SP	65	74	TT
26	SWL	76	77	T
27	TM	75	79	T
28	WA	75	80	T
29	YA	75	80	T
30	WH	77	80	T
31	ZA	78	80	T
32	ZI	80	80	T
<b>Jumlah</b>		<b>2378</b>	<b>2473</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>74,31</b>	<b>77,28</b>	
<b>∑siswa mencapai KKM</b>		<b>26</b>	<b>28</b>	
<b>Presentase keberhasilan</b>		<b>81%</b>	<b>88%</b>	

Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas siswa. Karena aktivitas belajar siswa hasil belajar siswa juga meningkat. Meningkatnya aktivitas siswa dalam usaha memahami materi dengan baik menyebabkan ketuntasan belajar juga baik, disamping aktivitas-aktivitas lain yang menunjang ketuntasan belajar siswa.

### 3. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) ini cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Maka dengan hasil ini dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Siswa yang pasif menjadi lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.
- 2) Terlihat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan.
- 3) Siswa menjadi lebih mengerti tentang pentingnya kerjasama dalam kelompok.
- 4) Siswa tidak merasa malu untuk bertanya atau bertanya atau mengungkapkan pendapat kepada guru atau temanya.
- 5) Siswa menjadi lebih mengerti bahwa belajar adalah bukan menghafal isi materi pelajaran, tetapi untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun Hasil belajar dan aktivitas guru serta aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai akhir pertemuan, dapat di rekap seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Postes
1	$\geq 75$	Tuntas	28
2	$< 75$	Tidak Tuntas	4
<b>Jumlah</b>			<b>32</b>
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>87,5%</b>

**Tabel 4.27**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Kategori	Siklus I			Siklus II		
		Ptm 1	Ptm 2	Ptm 3	Ptm 1	Ptm 2	Ptm 3
1.	Tuntas	28%	41%	53%	72%	81%	88%
2.	Tidak tuntas	72%	59%	47%	28%	19%	12%

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

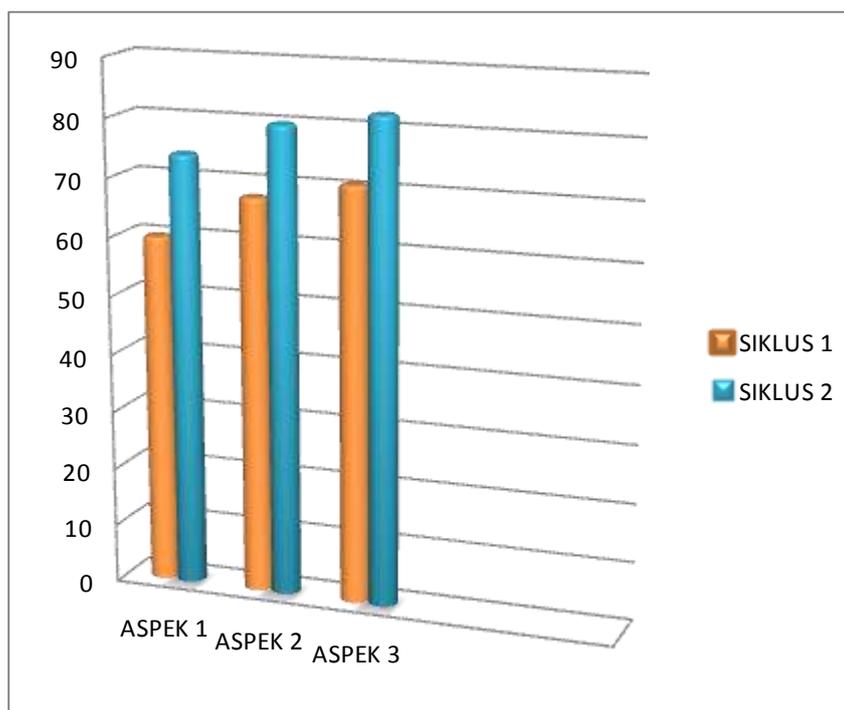
**Tabel 4.28**  
**Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No.	Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Memperhatikan guru menerangkan	66,7	80	13,3
2	Aktif mencari pasangan sesuai definisi/kategori	63,3	77,7	14,4
3	Masuk ke dalam kelompok besar	64,4	84,2	22,8
4	Kerjasama dalam diskusi/kelompok	60	75,5	15,5
5	Aktif bertanya/menjawab	60	72,2	12,2
<b>Jumlah</b>		<b>314,4</b>	<b>389,9</b>	<b>78.2</b>

**Tabel 4.29**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus I			Siklus II			Peningkatan
	Ptm 1	Ptm 2	Ptm 3	Ptm 1	Ptm 2	Ptm 3	
1.	60%	67,7%	70,9%	74,1%	80%	82,5%	29,6%

**Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**  
**Gambar 5**



Gambar 5. Perbandingan aktivitas guru siklus I dan siklus II

### C. Pembahasan

Hasil analisis data kegiatan belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi hasil belajar dalam pembelajaran, diketahui hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat sampai 35% yakni dari 53% menjadi 88%.

Dilihat dari proses pembelajaran di kelas, peneliti memperoleh hasil analisis data kegiatan belajar siswa diperoleh dari lembar observasi

aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Quiz* dilakukan selama dua siklus.

Berdasarkan aktivitas pertama, memperhatikan penjelasan guru, sejak awal pertemuan pada siklus I hingga akhir pertemuan di siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai fokus dan mulai meningkatnya motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*). Guru tidak bosan-bosannya memberikan pengarahan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pada aspek kedua aktif mempelajari dan membuat soal kelompok. Siswa merasa tertantang untuk mempelajari dan membuat soal untuk dipersiapkan dalam pembelajaran *Team Quiz*, karena mereka tidak ingin kalah dari kelompok yang lainnya. Sehingga pada aspek yang kedua ini selalu mengalami peningkatan.

Selanjutnya pada aspek yang ketiga yaitu kerjasama dalam diskusi kelompok, pada awalnya siswa sulit untuk bekerja sama dengan baik, karena mereka merasa bisa dengan bekerja sendiri, sehingga ketika Quiz sudah mulai dibacakan ada kelompok yang kebingungan ketika diberikan soal pertanyaan, hal ini dikarenakan rendahnya kerjasama dalam kelompok. Meskipun demikian guru terus memberikan motivasi agar mereka mau bekerjasama dalam kelompok, sehingga pada pertemuan berikutnya kerjasama dalam kelompok mengalami peningkatan.

Kerja sama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama siswa, antar siswa dan guru, antar siswa dan nara sumber, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual.

Pada aspek terakhir yakni, aktif bertanya/menjawab yakni mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang di bahas dan setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan, artinya siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Berdasarkan keterangan di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*) berjalan dengan baik. Siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran. Siswa juga sudah terlihat aktif dalam bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan serta sudah memiliki rasa ingin tahu serta tanggung jawab atas materi yang diberikan.

Peningkatan ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target baik penerapan maupun hasil belajarnya. Upaya itu antara lain pemberian motivasi dan penghargaan pada siswa, mengarahkan dan mengingatkan pentingnya kerja sama dan lebih menekankan dalam keaktifan siswa untuk menemukan konsep dan fakta dengan hal itu siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar di atas, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*), dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal berikut:

1. Model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.
2. Model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Metode ini merupakan salah satu metode *Active Learning*. Dalam implementasinya, siswa diharuskan untuk berinteraksi dan berkomunikasi serta saling bekerjasama dalam kelompok. Sehingga aktivitas ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Materi pembelajaran disampaikan secara singkat selanjutnya akan di perjelas dengan butir-butir soal essay yang simpel, sehingga hal ini akan memudahkan siswa untuk mengingat materi yang dipelajari.
4. Dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) pembelajaran siswa menjadi meningkat, hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajarannya yang menyenangkan dan juga memacu semangat belajar mereka agar tidak kalah dari kelompok yang lain.
5. Berdasarkan pengalaman guru merasa bahwa dengan implementasi teknik yang dikembangkan tersebut motivasi siswa terhadap

pembelajaran semakin meningkat dan hasil pembelajarannya cukup baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 02 Batanghari TP. 2015/2016.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 53% dan pada siklus II sebesar 88%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 35% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM  $\geq 75$  mencapai 88%. Diakhir siklus. Hal ini menunjukkan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan Aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester genap di SMP Negeri 02 Batanghari tahun pelajaran 2015/2016, rata-rata aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dari 63,3%

menjadi 77,8% dan mengalami peningkatan 14,5%. Hal ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran tipe TQ (*Team Quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi pendidik**

Berdasarkan tabel 4 tentang aktivitas guru pada saat proses pembelajaran, Pendidik diharapkan dapat mempertahankan kemampuan menguasai metode belajar dan kemampuan guru membagi kelompok. Selain itu juga diharapkan pendidik dapat meningkatkan keaktifitasannya dalam memberikan apersepsi kepada peserta didik.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan mendapatkan cara pembelajaran yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar peserta didik.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran tipe TQ (*Team Quiz*) dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar di kelas juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tabrani)*, Jakarta:2010.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Alikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bahri Syaifu, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008).
- Ermalinda, Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Huda Miftahul, *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Mira Triani, *Metode Team Quiz dan Talking Stick*, dalam [www. Blogspot.com](http://www.Blogspot.com) diunduh pada 27 Oktober 2014.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010).
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam, 2005).

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2010)

Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Strategi To Teach Any Subject*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)

Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Tafsir, Ahmad, *Ilmu pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung; PT Remaja Rosdakaya, 2010)

Tiara Monica, “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Makanan Hewan Melalui Penerapan Metode Team Quiz (Studi Tindakan Kelas di Kelas IV MI Natar Tahun Pelajaran 2011/2012)*”, (UNILA, 2012).

UU RI No. 20 th. 2003 tentang Sisdiknas

Wawan Listyawan, Pembelajaran aktif learning, dalam [www.wawanlistyawan.com](http://www.wawanlistyawan.com) diunduh pada 27 Oktober 2014.

Zuhairi dkk, *Sejarah Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004).